

**PENGUNAAN MEDIA POHON HURUF UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK
PEMBINA 1 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

MELPA ANRIANA

NIM. 2120600001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2025**

**PENGUNAAN MEDIA POHON HURUF UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK
PEMBINA 1 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MELPA ANRIANA

NIM. 2120600001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGUNAAN MEDIA POHON HURUF UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PEMBINA 1
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MELPA ANRIANA
NIM. 2120600001

Pembimbing I

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 198808092019032006

Pembimbing II

Sakinah Siregar, M. Pd
NIP. 1993010520201220

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Jal : Skripsi
An. Melpa Anriana

Padangsidempuan, 12 Desember 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Melpa Anriana yang berjudul **“Penggunaan Media Pohon Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Pembina 1 Padangsidempuan.”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP:198808092019032006

PEMBIMBING II



Sakinah Siregar, M.Pd
NIP:19930105 202012 2010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melpa Anriana
NIM : 2120600001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidika Islam Anak Usia Dini
Jenis Karya : Skripsi
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Pohon Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Pembina 1 Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Desember 2025

Saya yang Menyatakan



Melpa Anriana
NIM. 2120600001

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melpa Anriana
NIM : 2120600001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidika Islam Anak Usia Dini
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penggunaan Media Pohon Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Pembina 1 Padangsidempuan.”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 15 Desember 2025
Pembuat Pernyataan



Melpa Anriana
NIM. 2120600001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pohon Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Pembina 1 Padangsidimpuan.
Nama : Melpa Anriana
NIM : 2120600001
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, 10 Desember 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Melpa Anriana
NIM : 2120600001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pohon Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan
Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Pembina 1 Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Sekretaris

Agung Kaisar, M.Pd
NIP. 199109082025211024

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Agung Kaisar, M.Pd
NIP. 199109082025211024

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 199007262022032001

A Naashir M. Tuan Lubis, M.Pd
NIP. 19931010202321 1 031

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Prestasi Kumulatif

Predikat

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD

: 17 Desember 2025

: 10:00 WIB s/d 12:00WIB

: Lulus / 75.75

: 3.54

: pujian

ABSTRAK

Nama : Melpa Anriana
Nim : 21 206 00001
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pohon Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pembina 1 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun di TK Pembina 1 Padangsidempuan. Anak masih kesulitan mengenal bentuk dan bunyi huruf serta kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui penggunaan media pohon huruf yang menarik dan interaktif. Penelitian dilaksanakan di TK Pembina 1 Padangsidempuan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 12 anak kelompok A yang terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf dari pra-siklus hingga siklus II. Pada pra-siklus diperoleh ketuntasan belajar anak sebesar 25%. Pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 41,7% dan pada pertemuan II memperoleh persentase ketuntasan sebesar 58,3%. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan lebih signifikan dengan persentase ketuntasan sebesar 75% pada pertemuan I dan 83,3% pada pertemuan II. Persentase ketuntasan belajar anak pada siklus II pertemuan II mencapai lebih dari 80%. Dengan demikian, penggunaan media pohon huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun di TK Pembina 1 Padangsidempuan.

Kata Kunci: Media, Pohon Huruf, Kemampuan, Mengenal Huruf, Anak Usia 4-5.

ABSTRACT

Name : Melpa Anriana
Nim : 21 206 00001
Title : *The Use of Letter Tree Media to Improve Letter Recognition Skills for 4-5-Year-Old Children at TK Pembina 1 Padangsidempuan*

This study was motivated by the low ability of 4–5-year-old children to recognize letters at TK Pembina 1 Padangsidempuan. The children still had difficulty recognizing the shapes and sounds of letters and showed low interest in learning activities. This study aims to improve children's ability to recognize letters through the use of the letter tree media, which is attractive and interactive. The research was conducted at TK Pembina 1 Padangsidempuan using the Classroom Action Research (CAR) method, consisting of two cycles. Each cycle included the stages of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 12 children in group A, consisting of 7 boys and 5 girls. Data were collected through observation, tests, and documentation, then analyzed descriptively using qualitative and quantitative approaches. The research results indicate an improvement in the ability to recognize letters from the pre-cycle to cycle II. In the pre-cycle, the children's learning completeness was 25%. In cycle I, the first meeting increased to 41.7%, and in the second meeting, the completeness percentage reached 58.3%. Furthermore, in cycle II, there was a more significant increase with a completeness percentage of 75% in the first meeting and 83.3% in the second meeting. The percentage of learning mastery in cycle II meeting II reached more than 80%. Thus, the use of letter tree media is effective in improving the ability of 4–5-year-old children to recognize letters at TK Pembina 1 Padangsidempuan.

Keywords: media, letter tree, ability, letter recognition, children aged 4–5 years.

تجريد

الاسم : ملفا أنريانا
رقم القيد : ٢١٢٠٦٠٠٠٠١
الموضوع : استخدام وسيلة شجرة الحروف لتحسين مهارات التعرف على الحروف للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في الروضة بيمببانا ١ بادانج سيديمبوان

تستند هذه الدراسة إلى انخفاض قدرة الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في روضة بيمببانا ١ بادانج سيديمبوان على التعرف على الحروف. لا يزال الأطفال يواجهون صعوبة في التعرف على أشكال وأصوات الحروف وقلة اهتمامهم بالنشاطات التعليمية. تهدف هذه الدراسة إلى تحسين قدرة الأطفال على التعرف على الحروف من خلال استخدام وسائل تعليمية عبارة عن شجرة الحروف الجذابة والتفاعلية. أُجريت الدراسة في روضة بيمببانا ١ بادانج سيديمبوان باستخدام منهجية البحث الإجرائي في الصف الذي يتكون من دورتين. كل دورة تمر بمراحل التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتفكير التأملي. بلغ عدد موضوعات الدراسة ١٢ طفلاً من المجموعة أ، منهم ٧ ذكور و٥ إناث. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والاختبارات، والتوثيق، ثم تم تحليلها وصفيًا نوعيًا وكميًا. أظهرت نتائج البحث وجود زيادة في قدرة التعرف على الحروف من قبل الدورة التمهيدية وحتى الدورة الثانية. في الدورة التمهيدية، بلغت نسبة إتقان الأطفال ٢٥٪. وفي الدورة الأولى، في اللقاء الأول ارتفعت النسبة إلى ٤١,٧٪، وفي اللقاء الثاني وصلت نسبة الإتقان إلى ٥٨,٣٪. بعد ذلك، في الدورة الثانية حدثت زيادة أكبر بشكل ملحوظ حيث بلغت نسبة الإتقان ٧٥٪ في اللقاء الأول و٨٣,٣٪ في اللقاء الثاني. وصلت نسبة إتقان تعلم الأطفال في الدورة الثانية الاجتماع الثاني إلى أكثر من ٨٠٪. وبالتالي، فإن استخدام وسيلة شجرة الحروف فعال في تحسين قدرة الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات على التعرف على الحروف في روضة الأطفال المبينة ١ بادانج سيديمبوان.

الكلمات المفتاحية: وسائل، شجرة الحروف، القدرة، التعرف على الحروف، أطفال بعمر ٤ سنوات.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpah karunia, rahmat, nikmat dan hidayah-nya yang tak terhingga penulis diberikan kekuatan, kesempatan, dan petunjuk untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan baginda besar Nabi Muhammad SAW suri tauladan utama, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul **“Penggunaan Media Pohon Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Pembina 1 Padangsidempuan”** penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan program studi dan memperoleh gelar “ sarjana pendidikan (S.Pd)” pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dukungan tulus dari berbagai pihak. Maka daripada itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ini mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi selaku pembimbing I, ibu Sakinah Siregar, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan motivasi,

kesempatan dan menyediakan tenaga dan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rekror Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik sekaligus Penasehat Akademik Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd.
4. Ibu Rahmadhani Tanjung, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Seluruh Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran bagi saya hingga sekarang.
5. Ibu Suryani, S.Pd. Kepala Sekolah TK Pembina 1 Padangsidimpuan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
6. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Irsan Lubis, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan dibangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan Panjang umur ayah. Pintu surgaku,

Ibunda tercinta Rosdiana Siregar yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi dan nasehat yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan Panjang umur karena ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

7. Kepada saudara tercinta, Arsad Hamid Lubis, Umami Salma Lubis, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis agar terus berusaha menyelesaikan studi ini.
8. Sahabat terbaik saya semasa kuliah, Yulia Rahma Harahap, Indah Lestari Nasution, Kurnia Sari Harahap, terimakasih telah menjadi sahabat penulis semasa perkuliahan ini, terimakasih sudah menjadi pendengar untuk peneliti dan terimakasih banyak atas apa yang kalian berikan semasa perkuliahan ini serta dukungan yang kalian berikan.
9. Untuk teman-teman seperjuanganku khususnya PIAUD 1, terima kasih atas setiap dukungan, tawa, dan semangat yang kalian berikan selama proses pengerjaan skripsi ini. Kehadiran kalian sangat berarti dan selalu menjadi motivasi tersendiri.
10. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri Melpa Anriana, Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun banyak rintangan dan kelelahan yang harus dilalui. Terima kasih telah terus percaya bahwa setiap

usaha dan doa tidak akan pernah sia-sia. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa ketekunan, kesabaran, dan keyakinan mampu mengantarkan penulis hingga pada tahap pencapaian ini. Semoga diri ini terus menjadi pribadi yang kuat, rendah hati, dan selalu bersemangat dalam menghadapi perjalanan hidup selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Amin

Padangsidempuan, 13 November 2025
Penulis

Melpa Anriana
Nim .2120600001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ ...ا ...ى	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
...ِ ...ى	Kasrah dan ya	—	I dan garis di bawah
...و	dommah dan wau	—	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di Tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf tau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama dari

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACAR MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN..... viii

DAFTAR ISI..... xiii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah..... 9

D. Batasan Istilah 9

E. Rumusan Masalah 10

F. Tujuan Penelitian..... 10

G. Manfaat Penelitian..... 10

H. Indikator Keberhasilan 12

BAB II LANDASAN TEORI 14

A. Kerangka teori..... 14

1. Media Pohon Huruf 14

a. Pengertian Media Pohon Huruf..... 14

b. Manfaat Media Pohon Huruf..... 15

c. Fungsi Media Pohon Huruf 18

d. Tujuan Media Pohon Huruf.....	20
e. Langkah-langkah Media Pohon Huruf	22
2. Konsep Mengenal Huruf Anak Usia Dini	23
a. Pengertian Huruf	23
b. Karakteristik Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 tahun	24
c. Tujuan Mengenal Huruf	29
B. Penelitian yang Relevan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	36
E. Sumber Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
1. Pra Siklus	42
2. Siklus I	45
3. Siklus II.....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Agenda/Perencanaan Penyusunan Skripsi	32
Tabel III.2 Karakteristik Siswa Kelas A	34
Tabel IV.1 Data Hasil Observasi Pra Siklus Peningkatan Pengenalan Huruf.....	42
Tabel IV.2 Rekapitulasi Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Pra Siklus	43
Tabel IV.3 Data Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan I Pengenalan Huruf	48
Tabel IV.4 Rekapitulasi Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Siklus 1 Pertemuan I...	49
Tabel IV.5 Data Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan II Pengenalan Huruf	55
Tabel IV.6 Rekapitulasi Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Siklus 1 Pertemuan II .	56
Tabel IV.7 Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I Pengenalan Huruf.....	62
Tabel IV.8 Rekapitulasi Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Siklus II Pertemuan I..	63
Tabel IV.9 Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II Pengenalan Huruf	68
Tabel IV.10 Rekapitulasi Pengenalan Huruf Anak Siklus II Pertemuan II.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPPH TK Pembina 1 Kota Padangsidempuan

Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivasi Guru

Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Anak

Lampiran 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lampiran 5 Hasil Observasi Aktivitas Anak

Lampiran 6 Lembar Validasi RPPH

Lampiran 7 Lembar Validasi Media

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan kognitif anak. Ditahap ini, anak-anak sedang berada dalam fase eksplorasi yang tinggi dan sangat terbuka untuk menerima berbagai informasi baru salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini adalah pengenalan huruf, yang menjadi pijakan awal bagi perkembangan keterampilan membaca dan menulis. anak usia 4-5 tahun adalah periode krusial dalam perkembangan kognitif dan bahasa. Di tahapan ini, anak-anak mulai belajar mengenali huruf untuk keterampilan membaca pengetahuan awal tentang huruf sangat penting karena akan berdampak pada kemampuan mereka dimasa depan.¹

Perkembangan anak usia dini merupakan proses yang menyeluruh dan mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan. Dalam rentang usia 0–6 tahun, anak mengalami masa keemasan (golden age) di mana perkembangan berlangsung sangat cepat. Oleh karena itu, penting bagi orang tua, pendidik, dan lingkungan sekitar untuk memahami serta memfasilitasi semua aspek perkembangan anak secara seimbang. perkembangan anak usia dini mencakup enam aspek utama yang saling terkait, yaitu fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan moral. Setiap aspek ini memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan kemampuan anak. Memahami keenam aspek ini sangat penting bagi orang tua dan pendidik

¹ Wachidah dan Putikadyanto, “Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Bahasa Ramah Anak Pada Anak Usia Dini,” *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2024): 207–218.

untuk memberikan dukungan yang tepat dalam proses pembelajaran dan perkembangan anak.²

Aspek fisik mencakup pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak, termasuk keterampilan motorik kasar dan halus. Pada usia dini, anak mengalami pertumbuhan yang pesat, di mana mereka belajar mengontrol gerakan tubuh mereka. Keterampilan motorik kasar, seperti berjalan, berlari, dan melompat, berkembang seiring dengan peningkatan kekuatan otot dan koordinasi. Sementara itu, keterampilan motorik halus, seperti menggenggam, menulis, dan menggambar, juga mulai berkembang, yang penting untuk aktivitas sehari-hari dan pembelajaran di sekolah.

Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, belajar, dan memahami dunia di sekitar anak. Pada usia dini, anak-anak berada dalam tahap praoperasional, di mana mereka mulai menggunakan simbol dan bahasa untuk berkomunikasi. Mereka belajar melalui pengalaman langsung dan eksplorasi, yang membantu mereka memahami konsep dasar seperti angka, bentuk, dan warna. Stimulasi kognitif yang tepat, seperti permainan edukatif dan aktivitas yang menantang, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif anak.

Aspek bahasa sangat penting dalam perkembangan anak usia dini, karena bahasa adalah alat utama untuk berkomunikasi dan mengekspresikan diri. Anak-anak mulai mengembangkan kosakata mereka dan belajar membentuk kalimat sederhana. Kemampuan bahasa yang baik tidak hanya mendukung komunikasi, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan kognitif dan sosial anak. Oleh

² Rijkiyani dan Syarifuddin, "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Pada Masa Golden Age., 6(3), .," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4910.

karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk menciptakan lingkungan yang kaya akan bahasa, seperti membaca buku, bernyanyi, dan berdiskusi dengan anak.

Aspek sosial dan emosional mencakup kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengelola emosi mereka. Pada usia dini, anak mulai membangun hubungan dengan pengasuh, teman sebaya, dan lingkungan sosial lainnya. Mereka belajar berbagi, bergiliran, dan berkolaborasi dalam permainan. Selain itu, anak-anak juga mulai mengenali dan mengekspresikan emosi mereka, serta memahami perasaan orang lain. Dukungan dari orang tua dan pendidik dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional ini sangat penting untuk membentuk karakter dan kepribadian anak di masa depan.

Aspek Perkembangan moral dan spiritual mencakup kemampuan anak mulai memahami konsep benar dan salah, serta nilai-nilai dasar seperti jujur, empati, dan tanggung jawab. Dalam konteks pendidikan agama, juga mulai mengenal nilai-nilai keimanan.³

Aspek Bahasa ialah bagian dari aspek perkembangan yang harus distimulus secara maksimal, karena bahasa merupakan suatu alat yang digunakan untuk berfikir, mengekspresikan diri, dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa sangat penting dalam rangka pembentukan informasi, konsep dan pemecahan masalah serta melalui bahasa kita dapat memahami komunikasi perasaan dan pikiran. Jadi dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik itu secara lisan, tulisan, simbol, bahasa tubuh dan lain sebagainya.

³ Laksana, *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Penerbit NEM, 2021), 7.

Bahasa juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan yang lain diantaranya perkembangan kognitif. Dalam teori bahasa dan pemikiran Vygotsky menyatakan bahwa anak menggunakan pembicaraan bukan hanya untuk komunikasi saja, melainkan juga untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugasnya. Maka dari itu, pendidikan anak usia dini menjadi sasaran yang tepat dalam mengembangkan setiap aspek perkembangan bahasa anak secara optimal karena pada umumnya, pengembangan bahasa anak pada usia 4-5 tahun difokuskan pada empat aspek perkembangan bahasa diantaranya menulis dan mengenal huruf (membaca).⁴

Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun merupakan fase krusial dalam pengenalan keaksaraan. Pada usia ini, anak mulai menunjukkan kemajuan signifikan dalam kemampuan berbahasa, yang dapat dibagi menjadi enam tahapan utama. Setiap tahapan mencerminkan perkembangan kognitif dan sosial yang mendukung kemampuan berkomunikasi mereka. tahap pertama adalah penguasaan pemahaman. Anak-anak pada usia ini dapat mengucapkan antara 1.000 hingga 1.500 kata. Mereka mulai memahami makna kata dan dapat menggunakan kata-kata tersebut dalam konteks yang tepat. Kosakata yang luas ini menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan berbahasa yang lebih kompleks. Tahap kedua adalah kemampuan berbicara dengan kalimat sederhana. Anak-anak mulai merangkai kata-kata menjadi kalimat yang terdiri dari 4-5 kata.

Kalimat yang diucapkan biasanya bersifat afirmatif dan berorientasi pada berita, yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap struktur bahasa yang

⁴ Etnawati, "Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan* 22, no. 2 (2021): 130.

lebih kompleks. Tahap ketiga melibatkan kemampuan untuk menceritakan pengalaman. Anak-anak mulai dapat mendeskripsikan peristiwa yang alami mereka dengan lebih rinci. Mereka menggunakan urutan waktu dan detail yang relevan, yang menunjukkan kemampuan naratif yang berkembang. Ini juga mencerminkan kemampuan mereka untuk berpikir secara logis. Tahap keempat adalah pengenalan terhadap kalimat tanya. Anak-anak mulai mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Kemampuan ini menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan keinginan untuk memahami dunia di sekitar mereka. Pertanyaan yang diajukan sering kali sederhana, tetapi mencerminkan pemahaman mereka tentang hubungan sebab-akibat.

Tahap kelima adalah kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosial. Anak-anak mulai berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa dengan lebih lancar. Mereka belajar untuk menyesuaikan cara berbicara mereka sesuai dengan situasi dan lawan bicara, yang menunjukkan perkembangan keterampilan sosial dan emosional. Tahap terakhir adalah pengenalan terhadap konsep keaksaraan. Anak-anak mulai memahami bahwa tulisan adalah representasi dari bahasa lisan. Mereka mungkin mulai mengenali huruf-huruf dan angka, serta memahami bahwa tulisan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Ini adalah langkah awal yang penting dalam proses belajar membaca dan menulis.⁵

Dalam mendorong/menstimulus perkembangan bahasa terutama dalam hal pengenalan huruf pada anak usia dini diperlukan adanya suatu media

⁵ Brantasari, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2022): 45.

pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mengenalkan huruf dan pengembangan bahasa. Media pembelajaran merupakan alat atau perantara dalam memberikan materi kepada anak didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang biasanya digunakan di PAUD biasanya berupa media cetak (majalah, buku cerita), Alat Permainan Edukatif (APE), audio visual dan poster

Di era modern ini pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam perkembangan kognitif dasar masa kritis dimana anak-anak mulai mengenal huruf sebagai fondasi untuk belajar membaca. Menurut penelitian dari Purnamasari(2020), kemampuan mengenal huruf sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa dan meningkatkan daya tarik anak terhadap kegiatan membaca maka dari itu, penting untuk menggunakan media yang menarik agar proses pembelajaran lebih efektif.⁶ Namun banyak anak usia 4-5 tahun yang masih kesulitan dalam mengenal huruf, proses pembelajaran yang monoton, seperti hanya mengandalkan buku teks, sering kali membuat anak menjadi bosan dan kurang termotivasi oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif agar anak-anak lebih mudah memahami materi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Pohon huruf yang memiliki berbagai bentuk dan gambar yang menarik perhatian anak. Penggunaan media visual meningkatkan daya ingat anak terhadap huruf yang mereka pelajari. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang kreatif dapat signifikan berpengaruh pada penguasaan materi oleh anak. Pohon huruf menawarkan

⁶ Dini, "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 1 (2022): 45–53.

berbagai cara dalam penyampaian informasi, mulai dari bentuk visual hingga interaksi langsung dengan media ini, anak-anak bisa belajar huruf sambil bermain, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.⁷

Media pembelajaran menjadi salah satu elemen yang sangat berpengaruh dalam membangun minat dan motivasi belajar anak. Salah satu media yang cukup populer dan efektif digunakan adalah pohon huruf. Ada berbagai penelitian yang mendukung efektifitas penggunaan pohon huruf dalam pendidikan anak usia dini. Misalnya, Penelitian oleh Dini(2022) menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat aktif dengan media pohon huruf dalam proses pembelajaran memiliki kemampuan mengenal huruf yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak menggunakan media tersebut.

Ini menunjukkan bahwa dengan cara yang tepat, media pohon huruf bisa meningkatkan kemampuan anak secara signifikan. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa penggunaan media kartu huruf juga harus dilakukan dengan pendekatan yang tepat. Sebagai pendidik, guru harus tahu bagaimana cara memperkenalkan dan menggunakan media tersebut agar sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dalam hal ini pendekatan yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan anak juga sangat dibutuhkan untuk menjamin keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada penggunaan pohon huruf sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada usia 4-5 tahun di TK Pembina 1 Padangsidempuan dengan memahami pengaruh dan penggunaan media.

⁷ Wati & Nur, "Dampak Media Visual Terhadap Daya Ingat Anak Di PAUD," *Jurnal Pendidikan Anak* 15, no. 2 (2021): 89.

Berdasarkan observasi awal Di TK Pembina 1 Padangsidempuan kemampuan mengenal huruf anak belum berkembang dengan baik. Ketika pembelajaran terdapat anak yang masih kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan simbol, dan semua anak kelas A yang berjumlah 12 Anak usia 4-5 tahun tidak bisa membedakan mana huruf kapital dengan huruf kecil. Setiap kali guru meminta untuk mencontohkan dengan mengulang menulis huruf yang ada di papan tulis atau menebalkan huruf yang terjadi adalah anak mudah bosan sehingga mereka terkadang tidak mau untuk melaksanakan instruksi tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul''Penggunaan Media Pohon Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pembina Padangsidempuan'' penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa efektif penggunaan media Pohon huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun. Dengan harapan,hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang positif bagi perkembangan metode pembelajaran dilembaga pendidikan anak usia dini Penggunaan Pohon huruf tidak hanya berdampak pada kemampuan mengenal huruf, Tetapi juga membantu perkembangan sosial dan emosional anak. Ketika bermain dengan teman-teman menggunakan kartu, mereka belajar berinteraksi dsn bekerja sama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak belum mengenal huruf a-z
2. Anak belum mampu mengenal huruf kecil dan huruf kapital

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang berjudul Penggunaan media Pohon huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Pembina 1 Padangsidempuan batasan masalah yang ditetapkan adalah fokus pada anak usia 4-5 tahun yang terdaftar di TK Pembina 1 Padangsidempuan. Anak-anak yang menjadi subjek penelitian memiliki kemampuan dasar dalam mengenal huruf namun belum menguasai baik pengenalan huruf kapital dan huruf kecil. Penelitian ini berfokus pada penggunaan media kartu pintar sebagai alat bantu pengajaran. Kartu pintar ini berisi gambar dan huruf yang dirancang khusus untuk menarik perhatian anak-anak serta memudahkan mereka dalam mengenali huruf.

D. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini, beberapa istilah digunakan untuk memahami konsep dan variabel yang terkait dengan penggunaan media pohon huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Pembina 1 Padangsidempuan. Berikut adalah batasan istilah yang digunakan:

1. Media Pohon Huruf Media pohon huruf adalah alat bantu belajar yang digunakan untuk membantu anak-anak mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Media ini berbentuk pohon yang memiliki cabang-cabang yang dapat digunakan untuk menempatkan huruf-huruf.
2. Kemampuan Mengenal Huruf Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak-anak untuk mengenali dan mengenali huruf-huruf yang

ada dalam bahasa Indonesia. Kemampuan ini meliputi kemampuan untuk mengenali bentuk, nama, dan suara huruf.

3. Anak Usia 4-5 Tahun adalah anak-anak yang berusia antara 4 hingga 5 tahun. Pada usia ini, anak-anak mulai belajar mengenal huruf dan mengembangkan kemampuan berbahasa mereka.
4. TK Pembina 1 Padangsidempuan TK Pembina 1 Padangsidempuan adalah sebuah Taman Kanak-Kanak yang terletak di Padangsidempuan, Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki program pendidikan yang dirancang untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berbahasa dan mengenal huruf.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana penggunaan media Pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada usia 4-5 tahun di TK Pembina Padangsidempuan?.

F. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian untuk proposal berjudul Penggunaan media Pohon huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf usia 4-5 tahun di TK Pembina 1 Padangsidempuan.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pohon huruf terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf pada usia 4-5 tahun di TK Pembina Padangsidempuan

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Teori Pembelajaran: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap teori pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang inovatif.
2. Peningkatan Pemahaman tentang Media Pembelajaran: Hasil penelitian dapat memperkaya literatur mengenai efektivitas media visual dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mengenal huruf.
3. Dasar untuk Penelitian Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media dalam pendidikan anak usia dini.

Manfaat Praktis

1. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf: Penggunaan media pohon huruf diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.
2. Mendorong Kreativitas dan Minat Belajar: Media yang menarik dapat mendorong anak untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar, sehingga meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran huruf.
3. Panduan bagi Guru dan Orang Tua: Hasil penelitian dapat memberikan panduan bagi guru dan orang tua dalam memilih dan menggunakan media yang tepat untuk mendukung proses belajar anak di rumah maupun di sekolah.

H. Indikator Tindakan

1. Identifikasi Kemampuan Awal Anak

Melakukan pengukuran awal kemampuan mengenal huruf anak sebelum penerapan media pohon huruf. Pengukuran ini dapat dilakukan melalui tes pengenalan huruf yang meliputi pengenalan huruf kapital dan huruf kecil.

2. Penerapan Media Pohon Huruf

Mengimplementasikan media pohon huruf dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini meliputi: Penyampaian materi pengenalan huruf menggunakan media pohon huruf. Aktivitas interaktif yang melibatkan anak dalam mengenal dan menyusun huruf.

3. Observasi Proses Pembelajaran

Melakukan observasi selama proses pembelajaran untuk menilai keterlibatan dan respons anak terhadap media pohon huruf. Indikator yang diamati meliputi: Tingkat partisipasi anak dalam kegiatan. Kemampuan anak dalam menyebutkan dan mengenali huruf yang diperkenalkan.

4. Evaluasi Kemampuan Setelah Penerapan

Melakukan evaluasi kemampuan mengenal huruf anak setelah penerapan media pohon huruf. Evaluasi ini dilakukan dengan cara yang sama seperti pengukuran awal, untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak. Analisis Data Menganalisis data hasil pengukuran awal dan evaluasi setelah penerapan media pohon huruf. Analisis ini bertujuan untuk

menentukan penggunaan media pohon huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

.

BAB II

LANDASA TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Pohon Huruf

a. Pengertian Media Pohon huruf

Media pohon huruf adalah alat bantu pembelajaran yang dirancang dalam bentuk visual menyerupai pohon, di mana cabang-cabangnya diisi dengan huruf-huruf alfabet. Media ini bertujuan untuk membantu anak-anak, khususnya yang berada pada usia dini, dalam mengenal, memahami, dan mengingat huruf dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Pohon huruf biasanya terdiri dari elemen-elemen yang menarik, seperti warna-warna cerah dan gambar-gambar yang relevan, sehingga dapat menarik perhatian anak-anak. Setiap cabang pohon dapat mewakili satu huruf, baik huruf kapital maupun huruf kecil, dan sering kali dilengkapi dengan gambar yang dimulai dengan huruf tersebut. Misalnya, cabang yang berisi huruf "A" dapat dilengkapi dengan gambar apel, sehingga anak-anak dapat mengaitkan huruf dengan objek yang dikenal.

Penggunaan pohon huruf dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak-anak, serta membantu mereka dalam mengingat dan mengidentifikasi huruf dengan baik. Media ini juga mendorong interaksi sosial di antara anak-anak, karena mereka dapat belajar bersama dalam kelompok, melakukan permainan, dan berpartisipasi dalam aktivitas yang melibatkan pohon huruf. Secara keseluruhan, pohon

huruf merupakan alat yang efektif dalam pendidikan anak usia dini, karena tidak hanya berfungsi sebagai media pengajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas dan keterlibatan anak dalam proses belajar.

b. Manfaat Media Pohon Huruf

Media pembelajaran membantu anak untuk memahami secara langsung materi yang diberikan guru. Peran media sangat penting di kaji dari cara berpikir anak yang masih bersifat konkrit dengan alat bantu yang digunakan akan memberikan informasi yang lebih banyak kepada anak. Anak belajar dengan apa yang dilihat, didengar, dan dilakukan. Proses belajar akan lebih mudah dicerna jika dilakukan, oleh sebab itu, guru PAUD semestinya membuat media pembelajaran yang dekat dan dapat digunakan oleh anak.⁸

Manfaat yang bisa didapatkan dalam permainan pohon huruf adalah bisa mempermudah anak dalam pengenalan huruf untuk mengeja dan membaca. Permainan atau pohon huruf bisa mendorong anak supaya mempermudah mengenal huruf, maka mendorong anak-anak pada potensi membaca, dan meningkatkan daya ingat otak kanan.

Permainan atau media pohon huruf bisa meningkatkan potensi otak kanan sebab melatih kecerdasan emosi, kreatif, dan intuitif, memperbanyak perbendaharaan kata. Permainan kartu huruf bergambar dan bertulisan yang bermakna gambar dan tulisan dari makna gambar yang tertera pada kartu,

⁸ Sakinah Siregar, "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENSTIMULASI KONSENTRASI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ARAFAH PADANGSIDIMPUAN," *Jurnal Al Abyadh* 4, no. 2 (2021): 98, <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.359>.

sehingga dapat memperbanyak kosa kata yang dimiliki anak-anak.⁹ Penggunaan media Pohon Huruf dalam pendidikan anak usia dini memiliki berbagai manfaat yang signifikan, baik dari segi kognitif, sosial, maupun emosional.

Berikut adalah beberapa manfaat utama dari media pohon huruf :

1. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf

Salah satu manfaat utama dari media pohon huruf adalah kemampuannya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak-anak. Dengan visualisasi huruf yang menarik dan interaktif, anak-anak dapat lebih mudah mengingat dan mengenali huruf-huruf yang diajarkan. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menggunakan media visual dalam pembelajaran memiliki hasil yang lebih baik dalam pengenalan huruf.

2. Mendorong Keterlibatan Aktif

Media pohon huruf mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran. Anak-anak tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang melibatkan media ini. Keterlibatan aktif ini sangat penting dalam pendidikan anak usia dini, karena dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak.

⁹ Astutik, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Pintar (Kelompok Bermain Al-Azhar Beran Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019) 36-47.," *Journal of Modern Early Childhood Education* 1, no. 01 (2021).

3. Memfasilitasi Pembelajaran yang Menyenangkan

Penggunaan media pohon huruf menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan desain yang menarik dan interaktif, anak-anak cenderung lebih antusias dalam belajar. Pembelajaran yang menyenangkan dapat menciptakan pengalaman positif yang akan diingat anak-anak, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar lebih lanjut.¹⁰

4. Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus

Media pohon huruf juga dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan motorik halus. Aktivitas seperti menyusun huruf pada cabang pohon atau mencocokkan huruf dengan gambar yang sesuai melibatkan gerakan tangan yang halus. Keterampilan motorik halus ini sangat penting untuk perkembangan anak, terutama dalam persiapan untuk menulis.

5. Mendorong Interaksi Sosial

Media pohon huruf dapat mendorong interaksi sosial di antara anak-anak. Ketika anak-anak belajar bersama menggunakan media ini, mereka dapat berkolaborasi, berdiskusi, dan saling membantu. Interaksi sosial ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mengenal huruf, tetapi juga membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.

¹⁰ H. Sari, N. R., Hayati, F., & Harfiandi, "Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di TK Bungong Seleupok Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 2, no. 1 (2021).

6. Memperkuat Asosiasi Huruf dengan Kata

Media pohon huruf memungkinkan anak-anak untuk mengaitkan huruf dengan kata-kata yang mereka kenal. Misalnya, cabang yang berisi huruf "B" dapat dilengkapi dengan gambar bola. Asosiasi ini membantu anak-anak dalam memahami bahwa huruf-huruf tersebut merupakan bagian dari kata-kata yang memiliki makna, sehingga memperkuat pemahaman mereka tentang bahasa.

7. Meningkatkan Konsentrasi dan Fokus

Penggunaan media pohon huruf dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan konsentrasi dan fokus mereka selama proses pembelajaran. Ketika anak-anak terlibat dalam aktivitas yang melibatkan media ini, mereka cenderung lebih fokus pada tugas yang diberikan. Hal ini sangat penting dalam pengembangan kemampuan belajar anak secara keseluruhan.

8. Menyediakan Lingkungan Belajar yang Positif

Media pohon huruf menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Dengan suasana yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak merasa lebih nyaman untuk belajar dan bereksplorasi. Lingkungan belajar yang positif ini dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dan mendorong mereka untuk berani mencoba hal-hal baru.

c. Fungsi Penggunaan Pohon Huruf

Fungsi dari penggunaan pohon huruf ini adalah kondisi atau situasi disaat permainan cukup berguna untuk anak didik sebab anak-anak berperilaku lebih baik dengan permainan atau media ini, permainan bisa membimbing fakta dan

konsep dengan akurat supaya dengan metode belajar konvensional terhadap objek yang serupa. Biasanya permainan atau media pohon huruf bisa menambah keinginan belajarnya anak didik, permainan atau media bisa membantuk anak didik agar saling tolong menolong dengan sesama, dibantuk dengan cukup baik dari media permainan merupakan (domain efektif yang berhubungan dengan perasaan atau budi pekerti) yakni memberikan dorongan dengan memotivasi saat mempelajari hingga membantu saat adanya suatu persoalan yang melibatkan sikap berubah, pendidik ataupun peserta didik bisa memakai permainan atau media pohon huruf apa saja yang terdapat makna yang paling besar dan maknanya dalammenggapai tujuan pembelajarannya.

Media ini juga membantu anak membangun kosa kata dasar mereka. Setelah mengenal huruf, anak bisadiajak bermain menyusun kata, seperti nama benda atau benda sekitar yang diawali huruf tertentu dari kartu tersebut. Aktivitas ini selain menyenangkan, juga meningkatkan kemampuan berbahasa dan kosa kata anak.¹¹ Dari segi psikologis, kegiatan memegang, menyusun, dan memindahkan kartu huruf dapat membantu mengembangkan motorik halus anak. Gerak halus ini penting sebagai persiapan anak dalam kegiatan menulis huruf dan angka di masa mendatang. Jadi, aktivitas bermain kartu huruf juga memberi manfaat dalam pengembangan motorik halus mereka.

penggunaan media pohon huruf dapat mempererat hubungan antara guru dan anak selama kegiatan belajar. Guru bisa berinteraksi secara langsung dengan anak saat mengajak bermain dan memberi apresiasi, sehingga suasana

¹¹ Suwarni, "Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 15, no. 2 (2016): 130.

pembelajaran jadi penuh semangat dan positif. Hubungan yang baik ini akan berdampak pada motivasi anak dalam belajar. Selain itu, penerapan kartu huruf juga fleksibel untuk digunakan secara mandiri maupun kelompok kecil. Anak-anak bisa belajar menyusun huruf secara mandiri, maupun belajar bersama teman sebaya. Pendekatan ini membuat suasana belajar menjadi lebih dinamis, aktif, dan menyenangkan sehingga anak tetap termotivasi.

d. Tujuan Media Pohon Huruf

Penggunaan media pohon huruf dalam pendidikan anak usia dini memiliki beberapa tujuan yang signifikan, yang dirancang untuk mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak-anak dalam proses pembelajaran. Salah satu tujuan utama dari penggunaan media ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun.

Dengan visualisasi huruf yang menarik dan interaktif, anak-anak diharapkan dapat lebih mudah mengingat dan mengenali huruf-huruf yang diajarkan. Media ini memberikan pengalaman belajar yang konkret, sehingga anak-anak dapat memahami konsep huruf dengan lebih baik. Selain itu, media pohon huruf bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran. Dengan melibatkan anak-anak secara langsung dalam kegiatan yang menggunakan media ini, mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berpartisipasi secara aktif. Keterlibatan aktif ini penting untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar anak.¹²

¹² Musfiroh, *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini* (Bandung: PT Grafindo Persada, 2019), 30.

Tujuan lain dari penggunaan media pohon huruf adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan desain yang menarik dan interaktif, media ini dapat membuat anak-anak merasa lebih antusias dalam belajar, sehingga meningkatkan pengalaman positif dalam belajar yang pada gilirannya dapat memotivasi anak untuk terus belajar.

Media pohon huruf juga bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran melalui asosiasi antara huruf dan kata-kata yang dikenal anak. Dengan mengaitkan huruf dengan gambar atau objek yang relevan, anak-anak dapat memahami bahwa huruf-huruf tersebut merupakan bagian dari kata-kata yang memiliki makna. Asosiasi ini membantu memperkuat pemahaman anak tentang bahasa. Selain itu, penggunaan media pohon huruf bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Aktivitas yang melibatkan penyusunan huruf atau pencocokan huruf dengan gambar memerlukan gerakan tangan yang halus, yang sangat penting untuk perkembangan anak, terutama dalam persiapan untuk menulis.

Media pohon huruf juga mendorong interaksi sosial di antara anak-anak. Ketika anak-anak belajar bersama menggunakan media ini, mereka dapat berkolaborasi, berdiskusi, dan saling membantu. Interaksi sosial ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mengenal huruf, tetapi juga membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Salah satu tujuan penggunaan media pohon huruf adalah untuk meningkatkan konsentrasi dan fokus anak selama proses pembelajaran. Ketika anak-anak terlibat dalam aktivitas yang melibatkan media ini, mereka cenderung lebih fokus pada tugas yang diberikan,

yang sangat penting untuk perkembangan kemampuan belajar anak secara keseluruhan.¹³

e. Langkah-langkah Pembuatan media pohon huruf

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan media pohon huruf antara lain. (Hopipah, 2022.)

1. Buatlah pola pohon diatas kertas karton dengan menggunakan pensil.
2. Potong pola pohon yang sudah dibentuk sebelumnya dengan menggunakan cutter untuk hasil yang lebih maksimal.
3. Warnai pola pohon yang sudah di potong menggunakan cat. Cat warna hijau untuk bagian daun dan cat warna coklat untuk bagian batang.
4. Keringkan pola pohon yang sudah di cat. Kemudian satukan pola pohon agar membentuk pohon yang sempurna.
5. Buatlah bentuk buah dari kain flanel.
6. Lalu tempelkan print out huruf alfabet pada pola buah yang sudah di buat dari kain flanel.
7. Tempelkan push pin pada pola daun dengan menggunakan double tape.
8. Lalu pasangkan huruf alfabet yang sudah di tempelkan pada pola buah dari kain flanel pada push pin sesuai dengan abjad atau boleh secara acak.
9. Pohon huruf siap di gunakan.

¹³ S. D. Sikumbang, A., Nur, K., & Harahap, "Penggunaan Media Alphabet Pocket Matching Dalam Pengenalan Huruf Pada Anak Usia Dini Di RA Arafah Kelurahan Sipolu-Polu," *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2024), h. 226.

2. Konsep Mengenal Huruf Anak Usia Dini

a. Pengertian Huruf

Huruf adalah simbol grafis yang digunakan dalam sistem penulisan untuk merepresentasikan bunyi atau fonem dalam suatu bahasa. Dalam konteks linguistik, huruf berfungsi sebagai satuan dasar dalam pembentukan kata dan kalimat, yang memungkinkan komunikasi tertulis. Secara umum, huruf dapat dibedakan menjadi dua kategori utama: huruf vokal dan huruf konsonan. Huruf vokal adalah huruf yang mewakili bunyi yang dihasilkan tanpa adanya hambatan aliran udara, sedangkan huruf konsonan adalah huruf yang mewakili bunyi yang dihasilkan dengan adanya hambatan aliran udara di berbagai titik dalam saluran vokal. Dalam sistem penulisan alfabet, setiap huruf memiliki bentuk dan nilai fonetik tertentu, yang berkontribusi pada struktur dan makna bahasa. Penelitian mengenai huruf juga mencakup aspek tipografi, di mana desain dan penempatan huruf dapat mempengaruhi keterbacaan dan estetika teks. Secara keseluruhan, huruf merupakan unsur fundamental dalam linguistik dan komunikasi, yang memungkinkan penyampaian informasi secara efektif melalui media tulisan.¹⁴

Huruf dalam sistem penulisan dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu huruf vokal dan huruf konsonan. Huruf vokal adalah huruf yang mewakili bunyi yang dihasilkan tanpa adanya hambatan aliran udara dalam saluran vokal. Dalam bahasa Indonesia, terdapat lima huruf vokal, yaitu A, I, U, E, dan O. Huruf vokal memiliki peran penting dalam pembentukan suku kata dan kata, serta dapat berdiri

¹⁴ D. Nadirahsyahla, S., Fauzi, T., & Andriani, "Pengaruh Permainan Bowling Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Kata Pada Anak Usia Dini," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2022): 20.

sendiri atau digabungkan dengan huruf konsonan. Di sisi lain, huruf konsonan adalah huruf yang mewakili bunyi yang dihasilkan dengan adanya hambatan aliran udara di berbagai titik dalam saluran vokal. Dalam bahasa Indonesia, terdapat 21 huruf konsonan, seperti B, C, D, F, G, dan seterusnya. Huruf konsonan berfungsi untuk membentuk struktur kata dan memberikan makna yang lebih spesifik, serta dapat berfungsi sebagai awal, tengah, atau akhir dari suku kata. Kombinasi antara huruf vokal dan konsonan saling melengkapi dalam pembentukan kata dan kalimat, yang memungkinkan variasi bunyi dan makna dalam bahasa, serta menjadi dasar dari komunikasi tertulis

b. Karakteristik Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 tahun

Mengenal huruf merupakan salah satu keterampilan dari empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa tersebut antara lain, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, disamping itu pula setiap keterampilan erat kaitannya dengan proses berfikir seseorang. Kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak ketika menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf-huruf abjad. Mengenal huruf dalam pembelajaran membaca untuk anak usia dini sangat penting karena anak dapat membaca apabila anak sudah mengenal berbagai bentuk huruf serta dapat membunyikan dan tahu nama dari bentuk huruf tersebut.¹⁵

¹⁵ Warananingtyas Palupi Nana Candra Nelawati, Karsono, "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad," *Jurnal Kumara Cendekia* 7, no. 4 (2019): 396.

Hal tersebut senada dengan pendapat Montessori bahwa pada usia 4-5 tahun anak sudah diajarkan mengenal huruf, bahkan membaca merupakan permainan yang menyenangkan pada usia ini mengajari atau membimbing anak belajar mengenal huruf sejak dini sangat baik dilakukan,, karena pada usia tersebut anak sedang mengalami masa-masa keemasan (golden age), memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan mudah menyerap segala hal yang diajarkan dengan baik bila cara atau metode yang digunakan cocok untuk anak.¹⁶

Dalam STPPA disebutkan bahwa aspek perkembangan bahasa khususnya keaksaraan anak usia 4-5 tahun atau kelompok A sudah bisa mengenal simbol-simbol, meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A.Z).¹⁷

Pada tahap anak memasuki usia taman kanak-kanak, ini merupakan usia yang tepat untuk memperkenalkan anak kepada dasar membaca dan menulis. Hal yang pertama dilakukan bisa dengan pengenalan huruf, mencocokkan kata, dan dilanjutkan dengan pengenalan suku kata. Usia 4-5 tahun merupakan waktu yang baik untuk memperkenalkan bahan bacaan kepada anak. Pada usia ini, anak sudah mulai mengenal bentuk-bentuk huruf.¹⁸

Mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun adalah tahap penting dalam perkembangan bahasa dan keterampilan membaca mereka. Pada usia ini, anak-anak mulai menunjukkan karakteristik tertentu dalam proses pembelajaran huruf. Salah satu karakteristik yang umum terlihat adalah ketertarikan yang besar

¹⁶ Hainstok, *Montessori Untuk Anak Usia Prasekolah* (Jakarta: Pustaka Delaprastra, 2022), 85.

¹⁷ Tia Purwati, *Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun* (Yogyakarta: Pendidikan Anak Usia Dini, 2021), 3.

¹⁸ Rita Nofianti, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2021), 37–38.

terhadap huruf. Anak-anak sering kali mulai mengenali huruf-huruf yang ada di sekitar mereka, seperti yang terdapat pada papan nama, buku, atau kemasan makanan. Ketertarikan ini menjadi motivasi awal bagi mereka untuk belajar lebih lanjut tentang huruf. Selain itu, anak-anak pada usia ini juga belajar melalui permainan. Mereka sering kali menikmati aktivitas yang melibatkan huruf, seperti puzzle huruf, kartu huruf, atau permainan menyusun kata sederhana. Melalui permainan, anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Aktivitas ini juga membantu mereka mengembangkan.

Keterampilan motorik halus saat mereka memanipulasi huruf-huruf tersebut. Membedakan bentuk huruf adalah karakteristik lain yang mulai terlihat pada anak-anak usia 4-5 tahun. Mereka mulai dapat mengenali dan membedakan antara huruf besar dan huruf kecil. Proses ini penting karena pemahaman tentang bentuk huruf akan membantu mereka dalam membaca dan menulis di kemudian hari. Selain itu, anak-anak juga mulai memahami perbedaan antara huruf vokal dan konsonan, yang merupakan dasar dalam pembelajaran fonetik. Anak-anak sering kali mencoba meniru penulisan huruf yang mereka lihat. Meskipun tulisan mereka mungkin belum sempurna, usaha ini menunjukkan bahwa mereka sedang berlatih dan belajar. Meniru penulisan huruf adalah langkah awal yang baik untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. Dengan bimbingan yang tepat, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka seiring berjalannya waktu. Mengaitkan bunyi dengan huruf tertentu juga merupakan karakteristik yang mulai muncul pada usia ini. Anak-anak mulai belajar bahwa setiap huruf

mewakili bunyi tertentu. Misalnya, mereka mungkin mengenali bahwa huruf "B" mewakili bunyi awal dalam kata "bola." Pemahaman ini sangat penting dalam proses belajar membaca, karena anak-anak akan mulai dapat mengucapkan kata-kata berdasarkan huruf-huruf yang mereka kenali.

Beberapa anak mungkin mulai dapat membaca kata-kata sederhana yang terdiri dari huruf-huruf yang telah mereka pelajari. Mereka mungkin dapat membaca nama mereka sendiri atau kata-kata yang sering mereka dengar. Kemampuan ini memberikan rasa percaya diri kepada anak-anak dan mendorong mereka untuk terus belajar. Dukungan dari orang tua dan pendidik sangat penting dalam membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca ini.

Keterlibatan dalam aktivitas berbasis huruf juga menjadi karakteristik yang menonjol pada anak-anak usia 4-5 tahun. Mereka cenderung lebih terlibat dalam aktivitas yang melibatkan huruf, seperti menyanyikan lagu alfabet, membaca buku bergambar, atau melakukan aktivitas seni yang berkaitan dengan huruf. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang huruf dan bunyi. Selain itu, anak-anak pada usia ini juga mulai menunjukkan kemampuan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dalam konteks pembelajaran huruf. Mereka mungkin saling membantu dalam mengenali huruf atau bermain bersama dalam permainan yang melibatkan huruf. Interaksi sosial ini sangat penting untuk perkembangan emosional dan sosial mereka, serta dapat meningkatkan motivasi belajar.¹⁹

¹⁹ Anggraini, "Keaksaraan Awal Pada Anak Usia Dini: Tinjauan Dari Sudut Pandang Orang Tua Dan Pendidik," *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2022): 228.

Mengenal huruf dalam konteks lingkungan mereka. Karena sedang eksplorasi, anak mulai mengenal huruf lewat lingkungan sekitar mereka, seperti papan nama toko, ruas jalan, dan buku cerita yang mereka baca. Mereka belajar bahwa huruf itu bukan cuma gambaran di buku, tetapi ada di dunia nyata. Keterampilan motorik halus untuk menulis huruf Sebagai tahap pengenalan, anak-anak biasanya mulai mencoba menulis huruf dengan media sederhana seperti pensil, krayon, atau spidol. Keterampilan motorik halus mereka cukup berkembang untuk menggores, memegang alat menulis, hingga membentuk huruf secara kasar. Munculnya rasa percaya diri saat mengenal huruf tertentu Anak yang mulai mengenal huruf akan merasa bangga saat mereka bisa menyebutkan, menulis, atau mengenali huruf tertentu. Kepercayaan diri ini penting buat meningkatkan minat belajar mereka terhadap membaca dan menulis. IQ dan motivasi mereka turut berpengaruh di tahap ini.

Anak usia 4–5 tahun berada pada tahap awal perkembangan keaksaraan yang dikenal sebagai emergent literacy atau praaksara. Pada tahap ini, mereka mulai menunjukkan minat terhadap aktivitas membaca dan menulis melalui perilaku meniru, seperti berpura-pura membaca buku atau menulis layaknya orang dewasa. Mereka mulai mengenali beberapa huruf, khususnya huruf awal dari nama mereka sendiri, meskipun pemahaman terhadap hubungan antara huruf dan bunyi masih bersifat terbatas dan belum konsisten.²⁰

²⁰ Indrianawati Usman and Mira Ardiyana, “Lean Hospital Management, Studi Empirik Pada Layanan Gawat Darurat,” *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan* 10, no. 3 (2017): 257, <https://doi.org/10.20473/jmtt.v10i3.7089>.

Anak juga mulai memahami konsep dasar tentang cetakan, seperti arah baca dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah, serta menyadari bahwa tulisan memiliki makna yang berbeda dari gambar. Selain itu, kemampuan menulis anak berkembang melalui aktivitas mencoret yang mulai menyerupai bentuk huruf, meskipun bentuk dan urutan huruf sering kali belum sesuai. Kemampuan mendengarkan dan berbicara juga berkembang pesat, ditandai dengan meningkatnya kosakata dan kemampuan menjawab pertanyaan sederhana terkait isi cerita. Anak mulai memiliki kesadaran fonologis dasar, seperti membedakan bunyi awal pada kata dan mengenali pola rima dalam bahasa.

Adapun karakteristik mengenal huruf anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

1. Mengenal huruf dalam nama sendiri. Anak mulai bisa mengenali beberapa huruf, terutama yang terdapat dalam nama mereka sendiri.
2. Mengetahui bentuk dan nama huruf. Mereka mulai bisa menyebutkan nama beberapa huruf dan membedakan bentuk huruf yang berbeda, walau belum semuanya tepat seperti membedakan huruf “b” dan “d”
3. Tertarik pada huruf di lingkungan sekitar. Anak menunjukkan minat pada huruf-huruf yang mereka lihat di buku cerita, Papan tulis, atau benda- benda di sekitar

c. Tujuan Mengenal Huruf

Tujuan huruf untuk anak usia dini sangatlah penting dalam mendukung perkembangan bahasa dan keterampilan komunikasi mereka. Pengenalan huruf pada usia dini membantu anak-anak dalam proses belajar membaca dan menulis, yang merupakan fondasi dasar dalam literasi. Dengan mengenal huruf, anak-anak dapat mulai memahami hubungan antara bunyi dan simbol grafis, sehingga

mereka dapat mengucapkan kata-kata dan membentuk kalimat. Selain itu, belajar huruf juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan kognitif, seperti memori dan perhatian, yang diperlukan untuk proses berpikir kritis dan analitis.

Huruf juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka secara tertulis. Melalui tulisan, mereka dapat berbagi pengalaman dan berinteraksi dengan teman sebaya serta orang dewasa, yang memperkuat keterampilan sosial mereka. Selain itu, pengenalan huruf dapat meningkatkan rasa percaya diri anak-anak saat mereka mulai dapat membaca kata-kata sederhana atau menulis nama mereka sendiri. Ini memberikan motivasi tambahan untuk terus belajar dan menjelajahi dunia literasi. Di samping itu, huruf memiliki peran penting dalam pengembangan identitas budaya anak. Setiap bahasa memiliki sistem huruf yang unik, yang mencerminkan budaya dan sejarah masyarakat yang menggunakannya.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Nurul Hopipah, Jurusan Pendidikan anak usia dini tahun 2022 dengan brjudul “ Penggunaan Media Pohon Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di Ra Darussalam Gonjak” hasil penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media pohon huruf sebagai stimulus pengenalan huruf untuk anak usia 4-5 tahun dikelompok A, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan.²¹

²¹ Nurul Hopipah, “Penggunaan Media Pohon Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Darussalam Gonjak Tahun Pelajaran 2021/2022” (UIN Mataram, 2022).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan media pohon huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah Lokasi dan tahun penelitian terdahulu berbeda dengan lokasi tahun penulis teliti.

2. Penelitian Dwi Rosiana, Jurusan Pendidikan anak usia dini tahun 2020 dengan berjudul “ Pengaruh permainan pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di tk pembina jekan raya” hasil penelitian ini adalah penggunaan permainan pohon huruf berpengaruh meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Pembina Jekan Raya. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar (13,47) sedangkan t Tabel dalam taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar (2,093) artinya terdapat pengaruh permainan pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK Pembina Jekan Raya Tahun Ajaran 2019/2020 Media pembelajaran permainan pohon huruf merupakan media pembelajaran yang sengaja dirancang untuk membantu guru dalam menyiapkan materi yang disampaikan oleh guru.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah Sama-sama menghasilkan penelitian tentang rendahnya pengenalan huruf pada anak usia dini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah

²² Rosiana, “Pengaruh Permainan Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Usia 5-6 Tahun Di TK Pembina Jekan Raya Tahun Ajaran 2019/2020,” *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati* 17, no. 1 (2021): 44–54.

Pada penelitian Terdahulu mengkaji tentang penerapan media pohon huruf untuk usia 5-6 tahun sedangkan penulis mengkaji untuk usia 4-5 tahun.

3. Penelitian Mita Norisa, Jurusan Pendidikan anak usia dini tahun 2024 dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Media Pohon Huruf pada Kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar ” hasil penelitian ini adalah Dengan melalui media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf anak kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar.²³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gambaran observasi aktivitas anak pada siklus I jumlah perolehan dengan kategori Belum Berkembang (BB) 30% berjumlah (3 anak), kategori Mulai Berkembang (MB) 20% berjumlah (2 anak) kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 30% berjumlah (3 anak), dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 20% berjumlah (2 anak). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan media pohon huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian terdahulu menggunakan jenis metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode tindakan kelas.

²³ Norisa, “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Media Pohon Huruf Pada Kelompok B1 Di Ra Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar” (Universitas Bina Bangsa Getsempena, 2024).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan peneliti tanggal 21 Desember sampai 20 Januari 2025. Penelitian ini berlokasi di TK Pembina 1 Padangsidempuan JL. Mustafa Harahap, Kelurahan, Aektampang. kecamatan, Padangsidempuan selatan. Tempat ini merupakan tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Alasan peneliti memilih tempat ini karena, ditemukannya permasalahan khususnya pada kelompok A yang rata-rata berusia 4-5 tahun yang kemampuan mengenal hurufnya masih kurang(rendah). Penelitian ini direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025-2026.

Tabel III.1 Agenda/Perencanaan Penyusunan Skripsi

Kegiatan	Tahun 2025						
	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Pengesahan Judul							
Studi Pendahuluan							
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							
Pelaksanaan Penelitian							
Skripsi							
Menyusun hasil Penelitian							
Revisi Hasil Penelitian							

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilaksanakan oleh pendidik secara langsung di lingkungan kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran.²⁴ PTK berfokus pada pemecahan masalah nyata yang dihadapi dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa serta efektivitas metode pengajaran. Melalui PTK, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai peneliti yang secara sistematis melakukan refleksi dan evaluasi terhadap praktik pembelajarannya.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah anak TK pembina 1 Padangsidempuan yaitu kelas A yang rata-rata berusia 4-5 tahun berjumlah 12 siswa terdiri dari 7 laki-laki dan 5 Perempuan. Berdasarkan hasil observasi awal, karakteristik kemampuan pengenalan huruf pada sebagian besar siswa masih berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat dari masih banyak anak yang kesulitan menyebutkan huruf, mengenali bentuk huruf, serta membedakan huruf satu dengan yang lainnya. Untuk menggambarkan kondisi subjek penelitian, berikut disajikan tabel karakteristik siswa:

²⁴ F. Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19.

Tabel III.2 Karakteristik Siswa Kelas A

No	Nama Anak	JK	Usia	Karakteristik Pengenalan Huruf
1	Arjuna Pratama	LK	4–5 tahun	Masih kesulitan menyebutkan huruf A–E, sering terbalik membedakan huruf
2	Bima Saputra	LK	4–5 tahun	Belum konsisten mengenal huruf, mudah lupa bentuk huruf
3	Daffa Rahman	LK	4–5 tahun	Mampu menyebut beberapa huruf namun belum mengenali semua huruf dasar
4	Raka Aditya	LK	4–5 tahun	Belum mengenal huruf dengan baik, perlu stimulus visual berulang
5	Farhan Alvino	LK	4–5 tahun	Mengenal sebagian huruf, tapi masih bingung membedakan huruf mirip (b–d)
6	Rizky Maulana	LK	4–5 tahun	Fokus masih rendah saat kegiatan huruf, belum hafal urutan alphabet
7	Naufal Fadhil	LK	4–5 tahun	Mampu mengikuti instruksi namun masih salah dalam menunjuk huruf
8	Aisyah Zahra	PR	4–5 tahun	Dapat menyebut beberapa huruf tetapi belum mengenali secara konsisten
9	Nayla Putri	PR	4–5 tahun	Mengenal sedikit huruf, kemampuan fonetik masih berkembang
10	Keisha Amanda	PR	4–5 tahun	Sudah mengenal beberapa huruf namun masih bingung huruf besar–kecil
11	Laila Syifa	PR	4–5 tahun	Perlu pendampingan untuk menyebutkan dan menunjuk huruf dengan tepat
12	Citra Ananda	PR	4–5 tahun	Masih kesulitan mengingat bentuk huruf dan urutan alphabet

Adapun jumlah pendidik yang ada di TK pembina 1 Padangsidempuan yaitu 9 guru yaitu ibu Suryani, S.Pd., Nursatia Harahap, S.Pd., Yanti Khoiriah, S.Pd.I AUD; Maswarni, S.Pd.I AUD; Asmadawati, S.Pd AUD; Marcina Sir, S.Pd.I AUD., Marlina Sir, S.Pd. AUD., Risma E.W. Pakpahan, S.Pd., Maimunah, S.Pd; dan Nurhaida Pasaribu. Para guru tersebut mengajar pada empat kelas yang tersedia di satuan pendidikan, dengan pembagian tugas yang disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan belajar peserta didik. Jumlah kelas yang ada adalah empat

ruang belajar aktif yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran setiap hari.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. pada tiap siklusnya mempunyai materi yang sama. Kegiatan siklus I dan II dilaksanakan menggunakan tahap perencanaan (*pleanning*), tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, tahap refleksi.

1. Siklus I

- a. Tahap Perencanaan (Planning). Tahap perencanaan meliputi pembuatan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang diperlukan, serta persiapan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan penelitian.
- b. Tahap Implementasi Tindakan (Acting). Tahap pelaksanaan tindakan yang mencakup rencana pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Implementasi Harian (RPH) dan Rencana Implementasi Pembelajaran Mingguan (RPPM). Rencana ini dirancang untuk mengakomodasi berbagai karakteristik, potensi, dan latar belakang seluruh siswa.
- c. Tahap Pengamatan (Observing). Tahap pengamatan meliputi kegiatan pengamatan atau pengambilan data yang bertujuan untuk memutar sejauh mana efek tindakan yang telah dilaksanakan mencapai tujuan yang ditetapkan.
- d. Tahap Refleksi (Reflecting). Tahap refleksi meliputi kegiatan untuk mengulas secara kritis perubahan yang terjadi, baik pada siswa, suasana kelas, maupun guru. Refleksi ini dapat berupa catatan mengenai kekurangan-kekurangan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Apabila dalam pelaksanaan pada siklus I terdapat berbagai kendala yang belum terselesaikan secara keseluruhan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

2. Sklus II

- a. Tahap Perencanaan (Planning). Tahap perencanaan mencakup identifikasi masalah yang muncul serta pemecahan alternatif pemecahan masalah yang terjadi pada siklus I. Selain itu, tahap ini juga meliputi rencana tindakan pengembangan yang akan dilaksanakan pada siklus II.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Acting). Tahap pelaksanaan tindakan Merujuk pada pelaksanaan tindakan yang direncanakan dalam siklus II.
- c. Tahap Pengamatan (Observing). Tahap pengamatan dilakukan secara simultan selama proses berlangsung, dengan cara mengamati perilaku pembelajaran siswa untuk memperoleh data yang relevan.
- d. Tahap Refleksi (Reflecting). Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil observasi yang telah dilakukan, dengan melibatkan diskusi bersama rekan sejawat dan menerima masukan dari guru yang ada di lembaga. Refleksi ini dapat berupa catatan mengenai kekurangan-kekurangan metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

E. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan sebuah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memudahkan penulis dalam penelitian ini, penulis mencantumkan sumber data sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber data utama, jadi dalam penelitian ini sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah anak didik kelas A di TK Pembina 1 Padangsidimpuan.²⁵
2. Sumber data sekunder adalah sebuah data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber, baik itu lokasi, tindakan, dan dokumen yang berkaitan dengan Penggunaan media pohon huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun melalui informasi dari jurnal, latar belakang anak, dan hasil pengamatan dari sebuah proses belajar mengajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini di gunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data melalui tes hasil kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan lembar kerja anak melalui tes lembar kerja anak yang dirancang untuk mengukur kemampuan mengenal huruf. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menilai efektivitas media tersebut. Penggunaan pedoman tes ini dilakukan guna mengetahui tingkat perkembangan anak sebelum dan sesudah menggunakan media pohon huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

²⁵ Ahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: rineka cipta, 2016).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan ,transkrip,buku,surat kabar,agenda dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.²⁶

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian: ²⁷

1. Penilaian Individu Anak

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes dapat digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan anak atau penilaian terhadap anak setelah dilakukan tindakan, sehingga peneliti lebih mudah untuk menganalisis data yang diperoleh.

2. Penilaian Rata-rata Kelas

Dengan menggunakan rumus persentase mean:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata kelas

$\sum X$: jumlah Total nilai siswa

²⁶ Sukmadinata, S. N. (2005). Metode penelitian. Bandung: PT remaja rosdakarya.

²⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Pranadamedia Grup, 2013).

$\sum N$: Jumlah seluruh siswa

3. Penilaian persentase klasikal

Dengan menggunakan rumus persentase mean:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Persentase Klasikal

$\sum X$: Jumlah anak yang berkembang sangat baik

$\sum N$: Jumlah anak

Rumus ini digunakan untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar anak.

Dari nilai tersebut dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria persentase sebagai berikut:²⁸

Rentang Skor	Keterangan
80- 100	Berkembang Sangat Baik (BSB)
60-79	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
30-59	Mulai Berkembang (MB)
10-29	Belum Berkembang (BB)

4. Analisis Lembar Obsevasi

Analisis ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran. Pada penilaian observasi aktivitas guru dan anak dilakukan dengan menggunakan beberapa keterangan, yaitu:

²⁸ Salma Rozana, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 156.

1	: Kurang Baik
2	: Cukup Baik
3	: Baik
4	: Sangat Baik

Selanjutnya data hasil aktivitas guru dan anak siswa dianalisis

menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Adapun kriteria penilaian pada observasi aktivitas guru dan anak, adalah sebagai berikut:

Interval Nilai	Kategori
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
66-75	Cukup Baik
56-65	Kurang
<56	Sangat kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Temuan

1. Pra Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Pembina 1 Padangsidempuan pada anak kelompok A usia 4–5 tahun. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2025 sampai 20 September 2025. Jumlah anak yang menjadi subjek penelitian sebanyak 12 orang yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal dan tes pra siklus untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam mengenal huruf.

Sebelum diterapkannya media pohon huruf, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran mengenal huruf yang biasanya dilakukan guru. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa sebagian besar anak masih kesulitan dalam menyebutkan dan mengenal bentuk huruf. Anak-anak cenderung kurang fokus dan cepat bosan ketika kegiatan dilakukan tanpa media yang menarik. Oleh karena itu, peneliti menerapkan media pohon huruf sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Berikut hasil observasi pra siklus peningkatan pengenalan huruf anak:

Tabel IV.1

Data Hasil Observasi Pra Siklus Peningkatan Pengenalan Huruf

No	Kode Anak	Anak dapat menyebutkan lambang huruf				Anak dapat menunjukkan sambil membunyikan lambang huruf				Anak dapat menyusun lambang huruf				Anak dapat menghubungkan lambang huruf dengan gambar				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	AP	√				√				√				√				4
2	BS		√					√			√				√			9
3	DR	√				√				√					√			5
4	RA	√				√					√			√				6
5	FA	√				√				√				√				4
6	RM	√				√				√				√				4
7	NF		√					√				√			√			10
8	AZ	√				√				√				√				4
9	NP	√				√				√				√				4
10	KA		√					√				√			√			10
11	LS	√				√				√				√				4
12	CA	√				√				√				√				4
		Ketuntasan Klasikal = $\frac{3}{12} \times 100\% = 25\%$																68

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan dalam tabel persentase sebagai berikut:

Tabel IV.2

Rekapitulasi Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Pra Siklus

No .	Aspek Penilaian	Kriteria Perkembangan	Jumlah anak	%
1	Anak dapat menyebutkan lambang huruf	BB	9	75%
		MB	3	25%
		BSH	0	0%
		BSB	0	0%
2	Anak dapat menunjukkan sambil membunyikan lambang huruf	BB	9	75%
		MB	0	0%
		BSH	3	25%
		BSB	0	0%
3	Anak dapat menyusun lambang huruf	BB	8	66,6%
		MB	2	16,7%
		BSH	2	16,7%
		BSB	0	0%
4	Anak dapat menghubungkan lambang huruf dengan gambar	BB	8	66,6%
		MB	4	33,4%
		BSH	0	0%
		BSB	0	0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penilaian pra siklus yang dilakukan terhadap 12 anak, diperoleh 3 anak yang tuntas dengan persentase 25% dan 9 siswa yang belum tuntas dengan persentase 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf masih tergolong rendah. Sebagian besar anak belum mampu mengenali huruf dengan benar dan menyebutkan sesuai bentuknya. Maka peneliti melanjutkan ke tahap tindakan pada siklus I dengan menggunakan media pohon huruf yang dirancang menarik dan berwarna, agar anak lebih termotivasi untuk belajar mengenal huruf.

2. Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun tahap-tahap pada siklus I, sebagai berikut :

a. Siklus I Pertemuan I

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan atau kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru kelas telah melakukan berbagai persiapan. Peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), menyiapkan instrumen penelitian berupa tes pengenalan huruf dan lembar observasi kemampuan mengenal huruf anak, serta menyiapkan media pohon huruf beserta alat dan bahan pendukung yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Semua persiapan tersebut dilakukan agar pelaksanaan tindakan dengan penggunaan media pohon huruf dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan anak usia 4–5 tahun dalam mengenal huruf di TK Pembina 1 Padangsidempuan.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan mulai tanggal 19 Agustus 2025 sampai dengan 20 September 2025. Pada tahap ini, peneliti dan guru kelas melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pohon huruf sebagai alat bantu untuk mengenalkan huruf kepada anak-

anak. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Pada pertemuan pertama siklus I, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajak anak-anak berbaris dengan rapi di halaman sekolah. Setelah itu, guru memberikan salam dan sapaan pagi kepada anak-anak dengan penuh semangat. Kegiatan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar, menyanyikan lagu “Abjad,” bertepuk semangat, serta membaca ayat pendek bersama-sama untuk menumbuhkan semangat belajar dan rasa kebersamaan di antara anak-anak.

Setelah kegiatan pembukaan selesai, guru melanjutkan ke kegiatan inti. Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pohon huruf dan bertanya kepada anak-anak, “Ini mirip pohon apa ya? Kalau huruf menempel di daun jadi pohon apa?” Pertanyaan tersebut memancing rasa ingin tahu dan antusias anak-anak untuk menjawab. Selanjutnya, guru menjelaskan huruf-huruf yang menempel pada pohon dan mengajak anak-anak untuk mengamati media tersebut dengan seksama.

Guru kemudian menunjukkan huruf a sampai z sambil menyebutkan bunyinya dengan jelas. Anak-anak menirukan pelafalan huruf secara bersama-sama dengan penuh semangat. Setelah itu, guru memanggil anak-anak secara bergiliran untuk mengambil satu huruf dari pohon huruf. Kegiatan ini dilakukan

agar anak-anak dapat mengenali dan mengingat bentuk huruf dengan cara yang menyenangkan. Kemudian, anak-anak mengerjakan lembar kegiatan sederhana yang berkaitan dengan huruf yang telah mereka ambil dari pohon.

Setelah kegiatan inti, anak-anak beristirahat sejenak. Mereka membereskan alat bermain, mencuci tangan, lalu membaca doa sebelum dan sesudah makan bersama-sama. Seusai makan, anak-anak membereskan kembali alat makan mereka dengan tertib.

Pada kegiatan penutup, guru mengajak anak-anak untuk kembali menyebutkan huruf-huruf yang telah dikenali selama kegiatan berlangsung. Guru juga memberikan reward sederhana kepada anak-anak sebagai bentuk apresiasi atas keaktifan mereka dalam mengikuti pembelajaran. Sebelum mengakhiri kegiatan, guru mengulang pertanyaan mengenai huruf-huruf yang telah dipelajari hari itu, kemudian bersama-sama menyanyikan lagu “Abjad,” membaca doa setelah belajar, dan menutup kegiatan dengan salam penutup.

3) Observasi Tindakan Siklus I Pertemuan I

a) Observasi Aktivitas Pembelajaran

Tahap observasi dilaksanakan pada siklus I pertemuan I dan II meliputi 2 bagian yaitu observasi aktivitas anak dan observasi aktivitas guru, dalam kegiatan mengajar dimana pada lembar observasi aktivitas anak berjumlah 10 aspek yang

diamati dan pada lembar observasi aktivitas guru berjumlah 10 aspek yang diamati.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I dengan menggunakan media pohon huruf masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat melalui hasil observasi pada beberapa aspek yang diamati dalam aktivitas anak memperoleh nilai 67,5% dengan kategori cukup baik. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Sedangkan hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I dengan menggunakan media pohon huruf masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada beberapa aspek yang diamati dalam aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata 65,2% dengan kategori cukup baik. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

b) Observasi Kemampuan Pengenalan Huruf Anak

Tabel IV.3

Data Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan I

Peningkatan Pengenalan Huruf

No	Kode Anak	Anak dapat menyebutkan lambang huruf				Anak dapat menunjukkan sambil membunyikan lambang huruf				Anak dapat menyusun lambang huruf				Anak dapat menghubungkan lambang huruf dengan gambar				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	AP			√				√			√				√			10
2	BS			√				√			√				√			10
3	DR	√				√				√					√			5
4	RA	√				√					√			√				6
5	FA		√					√			√				√			9
6	RM	√				√				√				√				4
7	NF		√					√				√				√		11
8	AZ	√				√				√					√			5
9	NP	√				√				√					√			5
10	KA		√					√				√			√			10
11	LS		√			√				√				√				5
12	CA		√			√				√				√				5
		Ketuntasan Klasikal = $\frac{5}{12} \times 100\% = 41,6\%$																85

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan dalam tabel persentase sebagai berikut:

Tabel IV.4

Rekapitulasi Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Siklus I

Pertemuan I

No	Aspek Penilaian	Kriteria Perkembangan	Jumlah anak	%
1	Anak dapat menyebutkan lambang huruf	BB	5	41,6%
		MB	5	41,6%
		BSH	2	16,4%
		BSB	0	0%
2	Anak dapat menunjukkan sambil membunyikan lambang huruf	BB	7	58,3%
		MB	0	0%
		BSH	5	41,7%
		BSB	0	0%
3	Anak dapat menyusun lambang huruf	BB	6	50%
		MB	4	33,3%
		BSH	2	16,7%
		BSB	0	0%
4	Anak dapat menghubungkan lambang huruf dengan gambar	BB	4	33,4%
		MB	7	58,3%
		BSH	1	0,08%
		BSB	0	0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penilaian pra siklus yang dilakukan terhadap 12 anak, diperoleh 5 anak yang tuntas dengan persentase 41,7% dan 7 siswa yang belum tuntas dengan persentase 58,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pohon huruf mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf. Anak sudah mulai mampu menyebutkan, mengenal, dan menunjukkan huruf dengan lebih percaya diri.

4) Refleksi Tindakan Siklus I Pertemuan I

Setelah dilakukan pembelajaran dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan siklus I ini sudah berjalan seiring dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, akan tetapi masih belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Ketuntasan belajar peserta didik yang ingin dicapai melalui media pohon huruf adalah 80% dan keseluruhan jumlah peserta didik adalah 12 orang. Dari hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I masih kurang diperoleh 5 anak yang tuntas dan 7 anak yang belum tuntas. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal dan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi adalah sebagai berikut ini:

1) Keberhasilan

- a) Terdapat peningkatan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan
- b) Pengenalan huruf anak mengalami peningkatan

2) Ketidakberhasilan

- 1) Hasil tes pengenalan huruf dan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik masih di bawah KKM dan masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam mengerjakan tes pada siklus I
- 2) Hasil tes kemampuan mengenal huruf masih di bawah indikator keberhasilan, karena belum semua anak mencapai

kategori berkembang sangat baik.

b. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan

- a) Rencana perbaikan pada Siklus I Pertemuan I difokuskan untuk mengatasi ketidakberhasilan yang terjadi. Guru akan meningkatkan hasil tes pengenalan huruf yang masih di bawah KKM dengan memberikan bimbingan lebih intensif kepada anak yang belum tuntas, menyediakan latihan tambahan, serta menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik seperti kartu huruf dan pohon huruf. Aktivitas belajar yang masih rendah diperbaiki dengan menghadirkan kegiatan yang lebih interaktif, memberi reward untuk meningkatkan motivasi, serta menyusun alur pembelajaran yang lebih singkat dan terstruktur. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf agar mencapai kategori berkembang sangat baik, guru akan melakukan pengulangan materi secara rutin, mengintegrasikan latihan huruf dalam aktivitas harian, dan memberikan perhatian individual kepada anak yang memerlukan dukungan lebih.
- b) Peneliti kembali menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyusun instrumen penelitian berupa tes pengenalan huruf dan lembar observasi kemampuan mengenal huruf anak, serta menyiapkan media pohon huruf

beserta alat dan bahan pendukung lainnya. Seluruh persiapan ini dilakukan agar pelaksanaan tindakan melalui penggunaan media pohon huruf dapat berjalan optimal dan mampu mencapai tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan anak usia 4–5 tahun dalam mengenal huruf di TK Pembina 1 Padangsidempuan.

2) Pelaksanaan

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025. Kegiatan pembelajaran masih berfokus pada pengenalan huruf melalui media pohon huruf, namun dengan variasi kegiatan yang lebih menekankan pada pelafalan dan pengenalan bentuk huruf secara individual.

Kegiatan dimulai dengan anak-anak berbaris di halaman sekolah dengan tertib. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar anak-anak dengan penuh kehangatan. Setelah itu, anak-anak bersama guru membaca doa sebelum belajar dan menyanyikan lagu “Abjad” untuk menciptakan suasana belajar yang ceria. Guru juga mengajak anak-anak bertepuk semangat dan membaca beberapa ayat pendek sebagai pembiasaan positif sebelum kegiatan belajar dimulai.

Pada kegiatan inti, guru kembali menunjukkan media pohon huruf yang telah ditempel huruf-huruf berwarna. Kali ini, guru mengubah posisi beberapa huruf agar anak-anak lebih

tertantang dalam mengenali huruf-huruf tersebut. Guru mengajukan pertanyaan sederhana seperti, “Siapa yang bisa menemukan huruf awal dari namanya?” atau “Siapa yang tahu huruf apa ini?” untuk melatih kemampuan anak dalam mengingat dan mengenali huruf. Setelah itu, guru menjelaskan kembali nama dan bunyi huruf yang ditunjuk satu per satu, kemudian mengajak anak-anak menirukan pelafalannya bersama-sama. Guru memanggil anak-anak secara bergiliran untuk mengambil satu huruf dari pohon huruf dan menyebutkannya di depan teman-temannya. Kegiatan ini menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian anak untuk berbicara di depan umum.

Guru kemudian membagikan lembar kegiatan yang berisi gambar huruf-huruf sederhana untuk diwarnai sesuai arahan. Anak-anak terlihat antusias dalam mewarnai huruf dan mengaitkannya dengan bunyi yang telah mereka pelajari. Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan pujian kepada anak-anak yang menunjukkan usaha dan ketelitian.

Pada kegiatan penutup, guru mengajak anak-anak kembali mengingat huruf yang telah dipelajari melalui permainan kecil menebak huruf dari bentuk yang ditunjukkan guru. Guru memberikan reward sederhana kepada anak yang mampu menjawab dengan benar. Sebelum kegiatan berakhir, anak-anak menyanyikan kembali lagu “Abjad” bersama guru, membaca doa

sesudah belajar, dan menutup kegiatan dengan salam penutup.

3) Observasi Tindakan Siklus I

a) Lembar Observasi Aktivitas guru dan anak

Tahap observasi dilaksanakan pada siklus I pertemuan II meliputi 2 bagian yaitu observasi aktivitas anak dan observasi aktivitas guru, dalam kegiatan mengajar dimana pada lembar observasi aktivitas anak berjumlah 10 aspek yang diamati dan pada lembar observasi aktivitas guru berjumlah 10 aspek yang diamati.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II dengan menggunakan media pohon huruf masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat melalui hasil observasi pada beberapa aspek yang diamati dalam aktivitas anak memperoleh nilai 77,5% dengan kategori cukup baik. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Sedangkan hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II dengan menggunakan media pohon huruf masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada beberapa aspek yang diamati dalam aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata 72,5% dengan kategori cukup baik. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

b) Observasi Kemampuan Pengenalan huruf Anak
Tabel IV.5

Data Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan II

Peningkatan Pengenalan Huruf

No	Kode Anak	Anak dapat menyebutkan lambang huruf				Anak dapat menunjukkan sambil membunyikan lambang huruf				Anak dapat menyusun lambang huruf				Anak dapat menghubungkan lambang huruf dengan gambar				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	AP			√				√			√					√		11
2	BS			√				√			√					√		11
3	DR		√			√				√					√			5
4	RA	√							√		√					√		10
5	FA			√				√			√					√		11
6	RM		√			√				√					√			5
7	NF		√					√				√				√		11
8	AZ	√				√					√				√			6
9	NP			√			√				√					√		10
10	KA		√					√				√			√			10
11	LS		√			√					√			√				6
12	CA		√			√				√				√				5
		Ketuntasan Klasikal = $\frac{7}{12} \times 100\% = 58,3\%$																101

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan dalam tabel persentase sebagai berikut:

Tabel IV.6

Rekapitulasi Kemampuan Pengenalan Huruf Anak

Siklus I Pertemuan II

No	Aspek Penilaian	Kriteria Perkembangan	Jumlah anak	%
1	Anak dapat menyebutkan lambang huruf	BB	2	16,7%
		MB	6	50%
		BSH	4	33,3%
		BSB	0	0%
2	Anak dapat menunjukkan sambil membunyikan lambang huruf	BB	5	41,7%
		MB	1	0,8%
		BSH	5	41,7%
		BSB	1	0,8%
3	Anak dapat menyusun lambang huruf	BB	3	25%
		MB	7	58,3%
		BSH	2	16,7%
		BSB	0	0%
4	Anak dapat menghubungkan lambang huruf dengan gambar	BB	2	16,7%
		MB	4	33,3%
		BSH	6	50%
		BSB	0	0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penilaian pra siklus yang dilakukan terhadap 12 anak, diperoleh 7 anak yang tuntas dengan persentase 58,3% dan 5 anak yang belum tuntas dengan persentase 41,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pohon huruf mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf. Anak sudah mulai mampu menyebutkan, mengenal, dan menunjukkan huruf dengan lebih percaya diri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal yaitu 80%, maka peneliti melanjutkan ke siklus II.

4) Refleksi Tindakan Siklus I Pertemuan II

Setelah dilakukan pembelajaran dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan siklus I Pertemuan II ini sudah berjalan seiring dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, akan tetapi masih belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Ketuntasan belajar peserta didik yang ingin dicapai melalui media pohon huruf adalah 80% dan keseluruhan jumlah peserta didik adalah 12 orang. Dari hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I masih kurang diperoleh 7 anak yang tuntas dengan persentase 58,3% dan 5 siswa yang belum tuntas dengan persentase 41,7%. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal dan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi adalah sebagai berikut ini:

1) Keberhasilan

- a) Pengenalan huruf anak mengalami peningkatan
- b) Anak mulai terbiasa menggunakan media pohon huruf dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi.
- c) Aktivitas belajar meningkat, terlihat dari kemampuan anak mengikuti instruksi, mengerjakan tugas, dan berpartisipasi dalam kegiatan.

- d) Suasana pembelajaran lebih kondusif, sehingga proses belajar berjalan lebih terarah.

2) Ketidakberhasilan

- a) Hasil tes pengenalan huruf masih belum mencapai indikator keberhasilan, karena beberapa anak belum konsisten mengenali dan membedakan bentuk huruf.
- b) Sebagian anak masih mudah kehilangan fokus saat kegiatan berlangsung sehingga memengaruhi nilai observasi aktivitas belajar.
- c) Pendampingan individual masih belum optimal bagi anak yang mengalami kesulitan sehingga perkembangan mereka belum signifikan.
- d) Beberapa anak belum berani menyebutkan huruf secara mandiri saat diminta guru.

3. Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada siklus II sebagai berikut:

a. Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan

- a) Rencana perbaikan pada Siklus I Pertemuan II dilakukan dengan meningkatkan pendampingan individual bagi anak yang masih kesulitan mengenal huruf serta memperbanyak latihan pengulangan melalui media pohon huruf dan permainan

huruf. Guru juga akan membuat kegiatan lebih menarik dan variatif agar anak tidak mudah kehilangan fokus, serta memberikan penguatan positif untuk mendorong keberanian anak dalam menyebutkan huruf. Perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak mencapai indikator keberhasilan pada siklus berikutnya.

- b) Peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), menyiapkan instrumen berupa tes kemampuan mengenal huruf dan lembar observasi penerapan media pohon huruf, serta menyiapkan media, alat, dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pohon huruf dan huruf-huruf yang akan ditempelkan pada media. Persiapan ini dilakukan agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan anak dapat mengikuti kegiatan dengan maksimal.

2) Pelaksanaan

Pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 September 2025. Kegiatan pembelajaran masih berfokus pada pengenalan huruf melalui media pohon huruf, namun dengan variasi kegiatan yang lebih menekankan pada pelafalan dan pengenalan bentuk huruf secara individual. Pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I di TK Pembina 1 Padangsidempuan dilaksanakan dengan menggunakan media pohon huruf.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan yang bertujuan untuk menarik perhatian anak dan menyiapkan kesiapan belajar, antara lain baris berbaris, mengucapkan salam dan sapaan pagi, membaca doa, menyanyi lagu abjad, bertepuk semangat, dan membaca ayat pendek.

Selanjutnya, kegiatan inti dilakukan dengan memperkenalkan media pohon huruf kepada anak. Guru menunjukkan pohon huruf dan bertanya kepada anak, seperti “Ini mirip pohon apa, kalau huruf menempel di daun jadi pohon apa?” Anak-anak diajak mengamati huruf yang menempel pada pohon, menyebutkan bunyi huruf, serta menirukan pelafalan huruf secara bersama-sama. Guru memanggil anak secara bergiliran untuk mengambil huruf dari pohon, menyebutkan huruf tersebut, dan menempelkannya kembali sesuai instruksi guru.

Kegiatan penutup dilakukan dengan membaca doa setelah belajar, menyanyi lagu abjad, menyampaikan informasi kegiatan untuk pertemuan berikutnya, dan salam penutup. Selama kegiatan, anak terlihat antusias dan bersemangat, meskipun beberapa anak masih membutuhkan bimbingan untuk menyebutkan huruf dengan tepat. Media pohon huruf terbukti mampu menarik minat belajar anak dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengenal huruf secara interaktif.

3) Observasi Tindakan

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Anak

Tahap observasi dilaksanakan pada siklus II pertemuan I dan II meliputi 2 bagian yaitu observasi aktivitas anak dan observasi aktivitas guru, dalam kegiatan mengajar dimana pada lembar observasi aktivitas anak berjumlah 10 aspek yang diamati dan pada lembar observasi aktivitas guru berjumlah 10 aspek yang diamati.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan I dengan menggunakan media pohon huruf sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat melalui hasil observasi pada beberapa aspek yang diamati dalam aktivitas anak memperoleh nilai 82,5% dengan kategori baik. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Sedangkan hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan I dengan menggunakan media pohon huruf sudah cukup optimal. Hal ini dapat dilihat melalui hasil observasi pada beberapa aspek yang diamati dalam aktivitas guru memperoleh nilai 80% dengan kategori baik. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

b) Observasi Kemampuan Pengenalan Huruf

Tabel IV.7

Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I

Peningkatan Pengenalan Huruf

No	Kode Anak	Anak dapat menyebutkan lambang huruf				Anak dapat menunjukkan sambil membunyikan lambang huruf				Anak dapat menyusun lambang huruf				Anak dapat menghubungkan lambang huruf dengan gambar				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	AP			√				√				√					√	13
2	BS			√				√			√					√		11
3	DR			√				√			√					√		11
4	RA	√							√		√					√		10
5	FA			√				√			√					√		11
6	RM			√				√			√					√		11
7	NF		√					√				√				√		11
8	AZ	√				√					√				√			6
9	NP			√			√				√					√		10
10	KA				√			√				√			√			12
11	LS		√			√					√			√				6
12	CA		√			√				√				√				5
		Ketuntasan Klasikal = $\frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$																117

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan dalam tabel persentase sebagai berikut:

Tabel IV.8

Rekapitulasi Kemampuan Pengenalan Huruf Anak

Siklus II Pertemuan I

No .	Aspek Penilaian	Kriteria Perkembangan	Jumlah anak	%
1	Anak dapat menyebutkan lambang huruf	BB	2	16,7%
		MB	3	25%
		BSH	6	50%
		BSB	1	8,3%
2	Anak dapat menunjukkan sambil membunyikan lambang huruf	BB	3	25%
		MB	1	8,3%
		BSH	7	58,4%
		BSB	1	8,3%
3	Anak dapat menyusun lambang huruf	BB	1	8,3%
		MB	8	66,7%
		BSH	3	25%
		BSB	0	0%
4	Anak dapat menghubungkan lambang huruf dengan gambar	BB	2	16,7%
		MB	2	16,7%
		BSH	7	58,3%
		BSB	1	8,3%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penilaian pra siklus yang dilakukan terhadap 12 anak, diperoleh 9 anak yang tuntas dengan persentase 75% dan 3 anak yang belum tuntas dengan persentase 25%. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pohon huruf mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf. Anak sudah mulai mampu menyebutkan, mengenal, dan menunjukkan huruf dengan lebih

percaya diri.

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Berikut ini hasil refleksi penelitian berdasarkan pengamatan guru sebagai observer dan peneliti selama tindakan siklus II dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan yang sangat baik. Dari hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I diperoleh 9 anak yang tuntas dan 3 anak yang belum tuntas. Adapun hasil refleksi dari tindakan siklus II yang telah dilakukan yaitu:

1) Keberhasilan

- a) Antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media pohon huruf semakin meningkat.
- b) Sebagian besar anak mampu melafalkan huruf dengan lebih jelas dan tepat.
- c) Anak menunjukkan keberanian untuk menyebutkan huruf di depan teman-temannya.
- d) Aktivitas belajar meningkat, terlihat dari fokus yang lebih stabil sepanjang kegiatan.
- e) Anak semakin mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

2) Ketidakberhasilan

- a) Beberapa anak masih memerlukan bimbingan intensif karena belum konsisten membedakan beberapa huruf.

- b) Sebagian kecil anak masih mudah terdistraksi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c) Hasil observasi menunjukkan masih ada anak yang belum mencapai kategori optimal dalam kemampuan mengenal huruf.

b. Siklus II Pertemuan II

1) Perencanaan

- a) Rencana perbaikan pada Siklus II Pertemuan 1 dilakukan dengan memperjelas instruksi pembelajaran agar siswa lebih memahami langkah kerja, serta meningkatkan pendampingan individu terutama bagi siswa yang masih pasif. Penggunaan media pembelajaran akan dioptimalkan agar lebih menarik dan mudah dipahami. Guru juga perlu mengatur waktu secara lebih efektif, memperkuat keterlibatan siswa melalui pertanyaan pemantik, dan memberikan umpan balik yang lebih cepat selama kegiatan berlangsung. Selain itu, kerja sama kelompok akan ditingkatkan dengan membagi peran secara merata agar setiap siswa berpartisipasi aktif.
- b) Peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), menyiapkan instrumen berupa tes kemampuan mengenal huruf dan lembar observasi penerapan media pohon huruf, serta menyiapkan media, alat, dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pohon huruf dan huruf-huruf yang akan ditempelkan pada media.

Persiapan ini dilakukan agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan anak dapat mengikuti kegiatan dengan maksimal.

2) Pelaksanaan

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 September 2025. Kegiatan pembelajaran tetap menggunakan media pohon huruf dengan fokus pada peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf, baik menyebutkan, mengenal, maupun menunjukkan huruf.

Kegiatan diawali dengan kegiatan pembukaan, yaitu baris berbaris, mengucapkan salam dan sapaan pagi, membaca doa, menyanyi lagu abjad, bertepuk semangat, dan membaca ayat pendek. Kegiatan ini bertujuan untuk menarik perhatian anak dan menyiapkan kesiapan belajar.

Kegiatan inti dilaksanakan dengan guru memperkenalkan pohon huruf dan menanyakan huruf yang telah dikenali anak sebelumnya. Guru memberikan tantangan kepada anak secara individual untuk mengambil huruf dari pohon, menyebutkan bunyi huruf, menempelkan huruf sesuai instruksi, serta menyusun huruf menjadi kata sederhana. Anak juga diminta mengerjakan lembar kegiatan yang berisi latihan mengenal huruf secara mandiri.

Selain itu, guru menekankan pengulangan pelafalan huruf dan memastikan setiap anak dapat mengenal huruf dengan benar. Anak yang lebih cepat dan tepat diberi kesempatan membantu

teman sebaya yang masih kesulitan, sehingga terjadi interaksi belajar yang positif.

Kegiatan penutup dilakukan dengan menyebutkan kembali huruf-huruf yang telah dipelajari, menyanyi lagu abjad, membaca doa penutup, dan salam. Selama pertemuan ini, anak-anak terlihat lebih percaya diri, antusias, dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Media pohon huruf terbukti efektif meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf secara optimal, yang tercermin dari hasil tes dan observasi selama pertemuan.

3) Observasi Tindakan Siklus II

a) Lembar Observasi aktivitas guru dan anak

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan II dengan menggunakan media pohon huruf sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat melalui hasil observasi pada beberapa aspek yang diamati dalam aktivitas anak memperoleh nilai 92,5% dengan kategori sangat baik. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Sedangkan hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan I dengan menggunakan media pohon huruf sudah cukup optimal. Hal ini dapat dilihat melalui hasil observasi pada beberapa aspek yang diamati dalam aktivitas guru memperoleh nilai

87,5% dengan kategori sangat baik. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Tabel IV.9

Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II

Peningkatan Pengenalan Huruf

No	Kode Anak	Anak dapat menyebutkan lambang huruf				Anak dapat menunjukkan sambil membunyikan lambang huruf				Anak dapat menyusun lambang huruf				Anak dapat menghubungkan lambang huruf dengan gambar				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	AP				√			√			√					√		12
2	BS				√				√			√				√		14
3	DR		√					√				√				√		11
4	RA		√					√				√				√		11
5	FA				√			√			√					√		12
6	RM				√			√			√					√		12
7	NF			√				√				√				√		12
8	AZ		√			√				√					√			6
9	NP		√					√				√			√			10
10	KA		√					√				√					√	12
11	LS		√					√				√					√	12
12	CA		√			√				√					√			5
		Ketuntasan Klasikal = $\frac{10}{12} \times 100\% = 83,3\%$																129

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan dalam tabel

persentase sebagai berikut:

Tabel IV.10

Rekapitulasi Kemampuan Pengenalan Huruf Anak

Siklus II Pertemuan II

No .	Aspek Penilaian	Kriteria Perkembangan	Jumlah anak	%
1	Anak dapat menyebutkan lambang huruf	BB	0	0%
		MB	7	58,3%
		BSH	1	8,3%
		BSB	4	33,4%
2	Anak dapat menunjukkan sambil membunyikan lambang huruf	BB	2	16,7%
		MB	0	0%
		BSH	9	75%
		BSB	1	8,3%
3	Anak dapat menyusun lambang huruf	BB	2	16,7%
		MB	3	25%
		BSH	7	58,3%
		BSB	0	0%
4	Anak dapat menghubungkan lambang huruf dengan gambar	BB	0	0%
		MB	3	25%
		BSH	7	58,3%
		BSB	2	16,7%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penilaian pra siklus yang dilakukan terhadap 12 anak, diperoleh 10 anak yang tuntas dengan persentase 83,3% dan 2 siswa yang belum tuntas dengan persentase 16,7%. Hal ini berarti telah mencapai target persentase ketuntasan belajar yaitu 80%.

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Berikut ini hasil refleksi penelitian berdasarkan pengamatan guru sebagai observer dan peneliti selama tindakan siklus II dapat

diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan yang sangat baik. Dari hasil penelitian diperoleh 10 anak yang tuntas dan 2 anak yang belum tuntas. Adapun hasil refleksi dari tindakan siklus II yang telah dilakukan yaitu:

- a) Dalam pembelajaran menggunakan media pohon huruf pada siklus II, peneliti sudah mampu menarik perhatian anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias. Guru menyampaikan materi melalui kegiatan bermain sambil belajar, seperti menyanyi lagu abjad, membaca doa, dan mengaitkan huruf dengan benda-benda di sekitar anak, sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan.
- b) Anak sudah termotivasi untuk mengikuti setiap tahapan pembelajaran dan bersemangat dalam mengambil serta mengenali huruf yang menempel pada pohon huruf. Anak juga sudah mampu menyebutkan, mengenal, dan menunjukkan huruf dengan lebih percaya diri.
- c) Kemampuan mengenal huruf anak berkembang secara optimal melalui penggunaan media pohon huruf. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan hasil tes anak pada setiap pertemuan. Persentase ketuntasan anak telah mencapai lebih dari 80%, yang berarti kemampuan mengenal huruf anak pada siklus II telah sesuai dengan target yang diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran tidak perlu dilanjutkan ke siklus

berikutnya karena tujuan penelitian telah tercapai.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Pembina 1 Padangsidempuan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun melalui penggunaan media pohon huruf. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pohon huruf memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf.

Pada tahap awal (pra-siklus), hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu mengenal dan membedakan huruf dengan baik. Hal ini menjadi dasar dilakukannya tindakan menggunakan media pohon huruf yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar anak sekaligus kemampuan kognitif dalam mengenal huruf.

Pada siklus I, pembelajaran mulai dilaksanakan dengan menggunakan media pohon huruf. Anak-anak mulai diperkenalkan pada kegiatan yang melibatkan interaksi langsung dengan media, seperti mengambil huruf dari pohon, menempelkan huruf sesuai instruksi guru, dan menyebutkan huruf satu per satu. Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal, meskipun belum signifikan. Pada siklus I pertemuan I diperoleh 5 anak yang tuntas dengan persentase 41,7% dan 7 anak yang belum tuntas dengan persentase 58,3%. Kemudian pada pertemuan II meningkat dengan persentase ketuntasan 58,3%. Anak mulai menunjukkan minat dan keaktifan

dalam kegiatan pembelajaran, namun masih terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf dan menunjukkan huruf dengan benar.

Pada siklus II, pembelajaran diperbaiki berdasarkan hasil refleksi siklus I. Guru memberikan lebih banyak variasi kegiatan seperti permainan tebak huruf, menyusun huruf menjadi kata sederhana, dan bernyanyi lagu abjad bersama. Anak juga lebih sering dilibatkan secara individu untuk mengambil dan menyebutkan huruf. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan siklus I. Pada siklus II pertemuan I, diperoleh persentase keuntasan sebesar 75% dan pada pertemuan II meningkat lagi dengan persentase ketuntasan 83,3. Hampir seluruh anak telah mencapai kategori “Berkembang Sangat Baik”, dengan ketuntasan belajar di atas 80%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Peningkatan yang didapat sudah mencapai target ketuntasan belajar yaitu 80%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf usia 4-5 tahun di TK Pembina 1 Padangsidimpuan.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Risa Anggita, Darliana Sormin, Jumaita Nopriani Lubis pada tahun 2023 menunjukkan bahwa penggunaan media pohon pintar telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan pengenalan huruf anak-anak. Fase pra-siklus menunjukkan tingkat kemahiran pengenalan huruf sebesar

23,75% di kalangan anak-anak. Pada siklus I angka tersebut mencapai 55%, sedangkan pada siklus II mencapai 92,5%.²⁹ Penelitian lainnya dilakukan oleh Rizka Khoirunisa tahun 2020 yang menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak melalui media pohon huruf mengalami peningkatan sesuai dengan indikator menunjukkan huruf dan menyebutkan bunyi huruf.³⁰ Yulita Kristian Tai juga dalam penelitiannya menjelaskan bahwa media pohon abjad dapat meningkatkan pengenalan huruf, kognitif, serta minat belajar anak. Sebelum intervensi, rata-rata anak hanya mengenali 5-10 huruf namun, setelah menggunakan media ini mayoritas anak mampu mengenali hingga 20 huruf. Media ini juga memotivasi anak belajar secara mandiri dan memberikan kemudahan bagi guru dalam pembelajaran.³¹

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa Penggunaan media pohon huruf mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok B-5 TK FKIP Unsyiah yang ditunjukkan dengan BSH+BSB dengan jumlah 84,21% mencapai indikator keberhasilan.³² Hal senada juga disampaikan oleh Lilian Slow, Yuli Budhiarti, Eti Susana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pohon huruf dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf untuk

²⁹ Jumaita Nopriani Lubis Risa Anggita, Darliana Sormin, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Pintar," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 5919–30, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5384>.

³⁰ Rizka Khoirunisa, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf Pada Anak Kelompok A Di TK Minomartani 1," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 9 (2020).

³¹ Yulita Kristian Tai, "Analisis Penggunaan Media Pohon Abjad Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Usia 4-6 Tahun Di TKK Waebela," *Jurnal Riset Edukasi Vokasi, Inovasi, Dan Sosial (J-REVISI)* 1, no. 2 (2024): 24–31.

³² Riza Oktariana Nurlaita, Fitriah Hayati, "Pengembangan Media Pohon Huruf Untuk Menstimulasi Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B-5 Di TK Fkip Unsyiah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2021).

anak usia 4-5 tahun pada anak kelompok A TK Negeri Satu Atap Kenaman.³³

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media pohon huruf efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini, karena mampu menarik perhatian dan minat anak untuk belajar mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan. Media ini juga membantu anak belajar secara konkret melalui pengalaman langsung, sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang bersifat aktif, imajinatif, dan membutuhkan aktivitas bermain dalam proses pembelajarannya.³⁴ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4- tahun di TK pembina 1 Padangsidimpuan.

Penelitian tindakan kelas ini berhasil karena peningkatan hasil belajar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan lebih dari 80% sesuai indikator penelitian. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa media pohon huruf efektif digunakan dalam pembelajaran, terutama karena mampu memfasilitasi gaya belajar visual–kinestetik siswa melalui tampilan yang menarik, warna yang jelas, serta aktivitas memindah dan menempel huruf yang membuat siswa terlibat langsung dalam proses belajar. Dengan demikian, media pohon huruf berkontribusi nyata terhadap meningkatnya pemahaman dan kemampuan literasi awal siswa.

³³ Eti Susana Lilian Slow, Yuli Budhiarti, “Peningkatan Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini(Masa Keemasan)*, 3, no. 1 (2023): 21–26.

³⁴ Catur Indaryani, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kayu Huruf TK IT Nada Ashobah Wiyung Surabaya,” *PAUD Teratai* 12, no. 1 (2023).

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapat hasil sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, karena dalam pelaksanaan penelitian ini adanya beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini berkaitan dengan karakteristik anak usia dini, khususnya dalam hal konsentrasi dan kondisi emosional yang cenderung berubah-ubah. Walaupun demikian, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan hasil penelitian telah tercapai secara maksimal. Perbedaan perilaku anak selama pembelajaran tidak menjadi hambatan berarti karena dapat diatasi melalui pengelolaan kelas yang tepat. Keterbatasan jumlah pengamat juga tidak memengaruhi keabsahan data secara signifikan karena pengamatan dilakukan secara sistematis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK Pembina 1 Padangsidempuan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pohon huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan anak usia 4–5 tahun untuk mengenal huruf. Pada pra-siklus diperoleh ketuntasan belajar anak sebesar 25%. Pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 41,7% dan pada pertemuan II memperoleh persentase ketuntasan sebesar 58,3%. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan lebih signifikan, yaitu 75% pada pertemuan I dan 83,3% ketuntasan belajar anak pada pertemuan II. Persentase ketuntasan belajar anak pada siklus II pertemuan II mencapai lebih dari 80%, sehingga tujuan penelitian tercapai. Dengan demikian, media pohon huruf dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang menarik dan efektif untuk membantu anak mengenal huruf secara menyenangkan dan optimal.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penggunaan media pohon huruf sebaiknya dilanjutkan secara konsisten dalam pembelajaran karena terbukti membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Guru juga disarankan untuk berinovasi dengan mengembangkan variasi media pembelajaran lain yang tetap

visual–kinestetik, seperti kartu huruf bergerak atau papan suku kata, agar pembelajaran lebih bervariasi dan tetap menarik bagi anak

2. Bagi Orang Tua

Bagi orangtua sangat penting untuk memberikan stimulasi literasi awal di rumah, misalnya melalui kegiatan membaca bersama, permainan mengenal huruf, atau aktivitas yang melibatkan bahasa secara sederhana. Orang tua juga diharapkan mendukung proses *home learning* dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif serta melanjutkan latihan pengenalan huruf yang diberikan di sekolah.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kajian yang lebih spesifik, seperti meneliti efektivitas media visual lain dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, mengevaluasi pengaruh media kinestetik terhadap keterampilan membaca permulaan, atau mengkaji aspek perkembangan bahasa lainnya seperti kosakata dan kemampuan fonologis pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. (2022). "Keaksaraan Awal Pada Anak Usia Dini: Tinjauan Dari Sudut Pandang Orang Tua Dan Pendidik." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(2), hlm. 221–34.
- Astutik. (2021). "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Pintar (Kelompok Bermain Al-Azhar Beran Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019)" *Journal of Modern Early Childhood Education* 1(01), hlm. 36-47.
- Brantasari. (2022). "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(2), hlm. 42–51.
- Dini. (2022). "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 10(1), hlm. 45–53.
- Etnawati. (2021). "Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan* 22(2), hlm. 130–38.
- Fathoni, A. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: rineka cipta.
- Hainstok. (2022). *Montessori Untuk Anak Usia Prasekolah*. Jakarta: Pustaka Delaprasta.
- Hopipah, N. (2022). "Penggunaan Media Pohon Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Darussalam Gonjak Tahun Pelajaran 2021/2022." UIN Mataram.
- Indaryani, C. (2023). "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kayu Huruf TK IT Nada Ashobah Wiyung Surabaya." *PAUD Teratai* 12(1).
- Khoirunisa, R. (2020). "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf Pada Anak Kelompok A Di TK Minomartani 1." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(9).
- Laksana. (2021). *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit NEM.
- Musfiroh. (2019). *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Bandung: PT Grafindo Persada.
- Nadirahsyahla, S., Fauzi, T., & Andriani, D. (2022). "Pengaruh Permainan Bowling Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Kata Pada Anak Usia Dini." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1):16–24.
- Nelawati, N. C., Karsono, Palupi, W. (2019). "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad." *Jurnal Kumara Cendekia* 7(4).

- Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER.
- Norisa. (2024). "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Media Pohon Huruf Pada Kelompok B1 Di Ra Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar." Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- Nurlaita, Hayati, F., Oktariana, R. (2021). "Pengembangan Media Pohon Huruf Untuk Menstimulasi Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B-5 Di Tk Fkip Unsyiah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2(2).
- Purwati, T. (2021). *Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Yogyakarta: Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rijkiyani dan Syarifuddin. (2022). "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Pada Masa Golden Age., 6(3), ." *Jurnal Basicedu* 6(3):4905–12.
- Anggita, R., Sormin, D., Lubis, J. N. (2023). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Pintar." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(5):5919–30. doi: 10.31004/obsesi.v7i5.5384.
- Rosiana. (2021). "Pengaruh Permainan Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Usia 5-6 Tahun Di TK Pembina Jekan Raya Tahun Ajaran 2019/2020." *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati* 17(1):44–54.
- Rozana, S. (2020). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Grup.
- Sari, N. R., Hayati, F., & Harfiandi, H. (2021). "Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di TK Bungong Seleupok Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 2(1).
- Sikumbang, A., Nur, K., & Harahap, S. D. (2024). "Penggunaan Media Alphabet Pocket Matching Dalam Pengenalan Huruf Pada Anak Usia Dini Di RA Arafah Kelurahan Sipolu-Polu." *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(1):218–26.
- Siregar, S. (2021). "Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Arafah Padangsidimpuan." *Jurnal Al Abyadh* 4(2):95–100. doi: 10.46781/al-abyadh.v4i2.359.
- Slow, L., Budhiarti, Y., Susana, E. (2023). "Peningkatan Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini(Masa Keemasan)*, 3(1):21–26.

- Suwarni. (2016). "Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 15(2):123–30.
- Tai, Y. K. (2024). "Analisis Penggunaan Media Pohon Abjad Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Usia 4-6 Tahun Di TKK Waebela." *Jurnal Riset Edukasi Vokasi, Inovasi, Dan Sosial (J-REVISI)* 1(2):24–31.
- Usman, Indrianawati, and Ardiyana, M. (2017). "Lean Hospital Management, Studi Empirik Pada Layanan Gawat Darurat." *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan* 10(3):257. doi: 10.20473/jmtt.v10i3.7089.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1(4).
- Wachidah dan Putikadyanto. (2024). "Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Bahasa Ramah Anak Pada Anak Usia Dini." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4(1):207–18.
- Wati & Nur. (2021). "Dampak Media Visual Terhadap Daya Ingat Anak Di PAUD." *Jurnal Pendidikan Anak* 15(2):85–92.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK PEMBINA 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN T.A 2025/2026

Kelompok/ Usia : A/ 4-5 Tahun

Semester/ minggu : I / 10

Tema/Subtema/Topik : Alam semesta/Taman disekitar kita / pohon huruf

Hari/ Tanggal :

KD dan indikator yang dicapai: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.8, 3.3, 3.5, 3.6, 3.8, 3.15, 4.3, 4.6, 4.8, 4.14, 4.15

Aspek Perkembangan	KD	Indikator yang dicapai
NAM	1.1, 1.2	- anak mengucapkan salam - anak berdoa sebelum belajar
Fisik Motorik	2.1, 3.3, 4.3, 4.8	- Anak mampu mengkoordinasi gerakan tangan pada saat menempel huruf pada pohon dengan tertib
Bahasa	4.6, 4.14	- Anak mampu mengucapkan huruf dan kata dengan pelafalan yang jelas
Koginitif	2.2, 3.5, 3.6, 3.8	- Anak mengenal simbol huruf dengan mengaitkannya dengan benda nyata
Sosem	2.6, 2.7, 2.8	- Anak berani maju mengambil huruf dari pohon - Sabar menunggu giliran
Seni	3.15, 4.15	- Anak menyanyikan lagu abjad dengan sederhana

Tujuan Pembelajaran

- Mengenal dan menyebutkan huruf a-z dengan benar
- Menghubungkan huruf dengan gambar benda yang berawalan huruf tersebut
- Mengembangkan kemampuan bahasa, motorik halus, dan sosial
- Menunjukkan perilaku sopan, percaya diri dan mampu bekerja sama

Alat dan Bahan

- Lembar kegiatan

- Krayon
- Pensil

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
Pembukaan (60 menit)	1. Baris berbaris (20 menit) 2. Mengucap salam dan sapaan pagi (5 menit) 3. Membaca doa sebelum belajar (10 menit) 4. Menyanyi lagu "Abjad" (5 menit) 5. Bertepuk semangat (5 menit) 6. Membaca ayat pendek (15 menit)
Kegiatan inti (60 menit)	1. Guru menunjukkan media pohon huruf dan bertanya, "Ini mirip pohon apaya, kalau huruf menempel di daun jadi pohon apa?" (10 menit) 2. Guru menjelaskan huruf yang menempel (10 menit) 3. Anak mengamati pohon huruf (5 menit) 4. Guru menunjukkan huruf a-z sambil menyebutkan bunyinya (20 menit) 5. Anak menirukan pelafalan huruf bersama-sama (10 menit) 6. Guru memanggil anak secara bergiliran mengambil satu huruf dari pohon 7. Anak mengerjakan lembar kegiatan (5 menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	1. Anak membereskan alat bermain (10 menit) 2. Anak mencuci tangan (5 menit) 3. Anak membaca doa sebelum dan sesudah makan (5 menit) 4. Anak membereskan alat makan (10 menit)
Penutup (30 menit)	1. Guru mengajak anak kembali menyebutkan huruf yang telah dikenali (10 menit) 2. Guru memberi reward pada anak (5

	menit) 3. Guru mengulang pertanyaan seperti huruf apa saja yang kamu pelajari hari ini? (5 menit) 4. Menyanyi lagu abjad (5 menit) 5. Membaca doa setelah belajar dan salam penutup (5 menit)
--	---

Padangsidempuan, 10 Juli 2025

Mengetahui
Kepala TK Pembina 1

Guru Kelas

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK
PEMBINA 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN
T.A 2025/2026**

Kelompok/ Usia : A/ 4-5 Tahun
 Semester/ minggu : I / 10
 Tema/Subtema/Topik : Diriku/ Anggota tubuh/ pohon huruf
 Hari/ Tanggal :
 KD dan indikator yang dicapai: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.8, 3.3, 3.5, 3.6, 3.8, 3.15, 4.3, 4.6, 4.8, 4.14, 4.15

Aspek Perkembangan	KD	Indikator yang dicapai
NAM	1.1, 1.2	- anak mengucapkan salam - anak berdoa sebelum belajar
Fisik Motorik	2.1, 3.3, 4.3, 4.8	- Anak mampu menempel huruf di pohon huruf sesuai instruksi guru - Anak mampu menunjukkan anggota tubuh yang disebutkan
Bahasa	4.6, 4.14	- Anak mampu mengucapkan huruf dengan jelas - Menyebutkan huruf yang diambil dan menyebutkan anggota tubuh yang sesuai
Koginitif	2.2, 3.5, 3.6, 3.8	- Anak mengenal huruf dan mengaitkannya dengan anggota tubuh
Sosem	2.6, 2.7, 2.8	- Anak mampu bekerja sama dan percaya diri
Seni	3.15, 4.15	- Anak mengekspresikan diri melalui lagu bertema dua mata saya

Tujuan Pembelajaran

- Membiasakan anak mengucapkan salam
- Menyebutkan huruf awal dari nama anggota tubuh
- Mengembangkan kemampuan bahasa, motorik halus, dan sosial

Alat dan Bahan

- Lembar kegiatan

- Krayon
- pensil

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
Pembukaan (60 menit)	1. Baris berbaris (20 menit) 2. Mengucap salam dan sapaan pagi (5 menit) 3. Membaca doa sebelum belajar (10 menit) 4. Menyanyi lagu "Dua mata saya (5 menit) 5. Bertepuk semangat (5 menit) 6. Membaca ayat pendek (15 menit)
Kegiatan inti (60 menit)	1. Guru menanyakan kabar dan bertanya, "Siapa yang tahu apa saja anggota tubuh kita?" (10 menit) 2. Guru memperlihatkan pohon huruf dan menjelaskan tentang bagian tubuh, seperti huruf M untuk mulut (10 menit) 3. Anak mengamati pohon huruf (5 menit) 4. Anak bergiliran mengambil huruf dari pohon huruf dan menyebutkan huruf sesuai dengan instruksi guru (20 menit) 5. Anak menebak gambar kotak dalam ular tangga (10 menit) 6. Anak mengerjakan lembar kegiatan (5 menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	1. Anak membereskan alat bermain (10 menit) 2. Anak mencuci tangan (5 menit) Anak membaca doa sebelum dan sesudah makan (5 menit) 3. dah makan (5 menit) 4. Anak membereskan alat makan (10 menit)
Penutup (30 menit)	1. Guru mengajak anak mengulang kembali mengucapkan huruf yang telah dikenali (10 menit) 2. Guru memberi reward pada anak (5 menit)

	3. Guru mengulang pertanyaan seputar anggota tubuh (5 menit) 4. Menyanyi lagu dua mata saya (5 menit) 5. Membaca doa setelah belajar dan salam penutup (5 menit)
--	--

Padangsidempuan, 10 Juli 2025

Mengetahui
Kepala TK Pembina 1

Guru Kelas

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK
PEMBINA 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN
T.A 2025/2026**

Kelompok/ Usia : A/ 4-5 Tahun
 Semester/ minggu : I / 10
 Tema/Subtema/Topik : Binatang/ binatang disekitar/ pohon huruf
 Hari/ Tanggal :
 KD dan indikator yang dicapai: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.8, 3.3, 3.5, 3.6, 3.8, 3.15, 4.3, 4.6, 4.8, 4.14, 4.15

Aspek Perkembangan	KD	Indikator yang dicapai
NAM	1.1, 1.2	- anak mengucapkan salam - anak berdoa sebelum belajar
Fisik Motorik	2.1, 3.3, 4.3, 4.8	- Anak mampu mewarnai gambar makanan khas dengan rapi
Bahasa	4.6, 4.14	- Anak mampu mengucapkan nama huruf dan binatang dengan jelas
Koginitif	2.2, 3.5, 3.6, 3.8	- Anak mampu mengkoordinasikan gerakan tangan pada saat menempel huruf
Sosem	2.6, 2.7, 2.8	- Anak mampu bekerja sama, percaya diri - Anak mampu menunggu giliran dengan sabar
Seni	3.15, 4.15	- Anak dapat mengekspresikan diri dengan lagu bertema binatang

Tujuan Pembelajaran

- Membiasakan anak mengucapkan salam
- Menyebutkan huruf awal binatang di sekitar
- Mengembangkan kemampuan bahasa, motorik halus, dan sosial

Alat dan Bahan

- Lembar kegiatan anak
- Krayon
- pensil

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
Pembukaan (60 enit)	1. Baris berbaris (20 menit) 2. Mengucap salam dan sapaan pagi (5 menit) 3. Membaca doa sebelum belajar (10 menit) 4. Menyanyi lagu "Anak Indonesia" atau lagu tradisional (5 menit) 5. Bertepuk semangat (5 menit) 6. Membaca ayat pendek (15 menit)
Kegiatan inti (60 enit)	1. Guru menunjukkan gambar binatang dan bertanya, “Siapa yang punya hewan peliharaan di rumah?” (10 menit) 2. Guru menjelaskan tentang binatang bahwa setiap nama awalan huruf ada di pohon (10 menit) 3. Anak mengamati pohon huruf (5 menit) 4. Anak bergiliran untuk mengambil huruf sesuai nama binatang yang di sebutkan sambil mengekspresikan suara dari binatang tersebut (20 menit) 5. Guru bertanya tentang binatang yang belum mereka kenali (10 menit) 6. Anak mengerjakan lembar kegiatan (5 menit)
Istirahat dan makan (30 enit)	1. Anak membereskan alat bermain (10 menit) 2. Anak mencuci tangan (5 menit) 3. Anak membaca doa sebelum dan sesudah makan (5 menit) 4. Anak membereskan alat makan (10 menit)
Penutup (30 enit)	1. Anak menunjukkan hasil lembar kegiatan (10 menit) 2. Guru memberi reward pada anak (5 menit) 3. Guru mengulang pertanyaan seputar binatang (5 menit)

	4. Menyanyi lagu (5 menit) 5. Membaca doa setelah belajar dan salam penutup (5 menit)
--	--

Padangsidempuan, 10 Juli 2025

Mengetahui
Kepala TK Pembina 1

Guru Kelas

.....

.....

Lampiran 2

Lembar Observasi Aktivasi Guru

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Guru menyapa anak dengan salam dan sapaan pagi yang ramah.				
2	Guru memimpin doa sebelum belajar dengan benar dan membimbing anak mengikuti.				
3	Guru menciptakan suasana semangat dengan lagu dan tepuk semangat.				
4	Guru memperkenalkan media <i>pohon huruf</i> dan menjelaskan cara bermainnya.				
5	Guru menunjukkan huruf A–Z sambil menyebutkan bunyinya dengan jelas.				
6	Guru melibatkan anak untuk menirukan bunyi huruf dan mengambil huruf dari pohon.				
7	Guru memberikan bimbingan saat anak mengerjakan lembar kegiatan.				
8	Guru membimbing anak mencuci tangan, membaca doa, dan menjaga kebersihan saat makan.				
9	Guru mengulas kembali huruf yang telah dipelajari dan memberi reward kepada anak.				
10	Guru menutup kegiatan dengan doa dan salam penutup.				

Keterangan : 1 = Kurang Baik
 2 = Cukup Baik
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

Lampiran 3

Lembar Observasi Aktivitas Anak

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Anak berbaris dengan rapi dan menjawab salam dari guru.				
2	Anak mengikuti doa sebelum belajar dengan sungguh-sungguh.				
3	Anak ikut menyanyi lagu “Abjad” dan bertepuk semangat dengan gembira.				
4	Anak memperhatikan penjelasan guru tentang media <i>pohon huruf</i> .				
5	Anak antusias mengamati huruf-huruf yang menempel di <i>pohon huruf</i> .				
6	Anak menirukan pelafalan huruf A–Z dengan benar dan jelas.				
7	Anak bergiliran mengambil huruf dari <i>pohon huruf</i> sesuai arahan guru.				
8	Anak mengerjakan lembar kegiatan huruf dengan semangat dan mandiri.				
9	Anak mencuci tangan, membaca doa sebelum makan, dan makan dengan tertib.				
10	Anak menyebutkan kembali huruf yang telah dipelajari saat penutupan.				

Keterangan : 1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Lampiran 4

Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Guru menyapa anak dengan salam dan sapaan pagi yang ramah.		√		
2	Guru memimpin doa sebelum belajar dengan benar dan membimbing anak mengikuti.		√		
3	Guru menciptakan suasana semangat dengan lagu dan tepuk semangat.		√		
4	Guru memperkenalkan media <i>pohon huruf</i> dan menjelaskan cara bermainnya.			√	
5	Guru menunjukkan huruf A–Z sambil menyebutkan bunyinya dengan jelas.			√	
6	Guru melibatkan anak untuk menirukan bunyi huruf dan mengambil huruf dari pohon.			√	
7	Guru memberikan bimbingan saat anak mengerjakan lembar kegiatan.		√		
8	Guru membimbing anak mencuci tangan, membaca doa, dan menjaga kebersihan saat makan.		√		
9	Guru mengulas kembali huruf yang telah dipelajari dan memberi reward kepada anak.		√		
10	Guru menutup kegiatan dengan doa dan salam penutup.		√		
			21	6	
	Jumlah	27			
	Nilai	67,5			
	Keterangan	Cukup Baik			

Padangsidempuan, September 2025
Pengamat,

Yanti Khoiriah, S.Pd

Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Guru menyapa anak dengan salam dan sapaan pagi yang ramah.	√			
2	Guru memimpin doa sebelum belajar dengan benar dan membimbing anak mengikuti.	√			
3	Guru menciptakan suasana semangat dengan lagu dan tepuk semangat.		√		
4	Guru memperkenalkan media <i>pohon huruf</i> dan menjelaskan cara bermainnya.		√		
5	Guru menunjukkan huruf A–Z sambil menyebutkan bunyinya dengan jelas.		√		
6	Guru melibatkan anak untuk menirukan bunyi huruf dan mengambil huruf dari pohon.			√	
7	Guru memberikan bimbingan saat anak mengerjakan lembar kegiatan.		√		
8	Guru membimbing anak mencuci tangan, membaca doa, dan menjaga kebersihan saat makan.		√		
9	Guru mengulas kembali huruf yang telah dipelajari dan memberi reward kepada anak.		√		
10	Guru menutup kegiatan dengan doa dan salam penutup.		√		
		8	21	2	
	Jumlah	31			
	Nilai	77,5			
	Keterangan	Baik			

Padangsidimpun, September 2025
Pengamat,

Yanti Khoiriah, S.Pd

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Guru menyapa anak dengan salam dan sapaan pagi yang ramah.	√			
2	Guru memimpin doa sebelum belajar dengan benar dan membimbing anak mengikuti.	√			
3	Guru menciptakan suasana semangat dengan lagu dan tepuk semangat.		√		
4	Guru memperkenalkan media <i>pohon huruf</i> dan menjelaskan cara bermainnya.		√		
5	Guru menunjukkan huruf A–Z sambil menyebutkan bunyinya dengan jelas.		√		
6	Guru melibatkan anak untuk menirukan bunyi huruf dan mengambil huruf dari pohon.			√	
7	Guru memberikan bimbingan saat anak mengerjakan lembar kegiatan.		√		
8	Guru membimbing anak mencuci tangan, membaca doa, dan menjaga kebersihan saat makan.		√		
9	Guru mengulas kembali huruf yang telah dipelajari dan memberi reward kepada anak.	√			
10	Guru menutup kegiatan dengan doa dan salam penutup.	√			
		16	15	2	
	Jumlah	33			
	Nilai	82,5			
	Keterangan	Baik			

Padangsidempuan, September 2025
Pengamat,

Yanti Khoiriah, S.Pd

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Guru menyapa anak dengan salam dan sapaan pagi yang ramah.	√			
2	Guru memimpin doa sebelum belajar dengan benar dan membimbing anak mengikuti.	√			
3	Guru menciptakan suasana semangat dengan lagu dan tepuk semangat.	√			
4	Guru memperkenalkan media <i>pohon huruf</i> dan menjelaskan cara bermainnya.		√		
5	Guru menunjukkan huruf A–Z sambil menyebutkan bunyinya dengan jelas.		√		
6	Guru melibatkan anak untuk menirukan bunyi huruf dan mengambil huruf dari pohon.		√		
7	Guru memberikan bimbingan saat anak mengerjakan lembar kegiatan.	√			
8	Guru membimbing anak mencuci tangan, membaca doa, dan menjaga kebersihan saat makan.	√			
9	Guru mengulas kembali huruf yang telah dipelajari dan memberi reward kepada anak.	√			
10	Guru menutup kegiatan dengan doa dan salam penutup.	√			
		28	9		
	Jumlah	37			
	Nilai	92,5			
	Keterangan	Sangat Baik			

Padangsidimpun, September 2025
Pengamat,

Yanti Khoiriah, S.Pd

Lampiran 5

Hasil Observasi Aktivitas Anak

Siklus I Pertemuan I

Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Total	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Arjuna Pratama	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	30	75
Bima Saputra	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	77,5
Daffa Rahman	4	3	2	1	1	2	4	1	1	2	21	52,5
Raka Aditya	4	4	1	1	1	2	2	5	5	2	27	67,5
Farhan Alvino	4	4	4	2	3	1	4	4	3	4	33	82,5
Rizky Maulana	2	4	4	2	1	2	2	1	2	3	23	57,5
Naufal Fadhil	2	1	4	4	4	3	3	2	4	4	31	77,5
Aisyah Zahra	3	2	1	2	1	3	4	4	4	4	28	70
Nayla Putri	3	4	1	3	3	3	3	1	1	1	23	57,5
Keisha Amanda	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	34	85
Laila Syifa	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	15	37,5
Citra Ananda	4	1	1	1	1	1	4	2	1	1	17	42,5
Jumlah Nilai											313	782,5
Rata-rata												65,2

Siklus I Pertemuan II

Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Total	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Arjuna Pratama	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36	90
Bima Saputra	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	31	77,5
Daffa Rahman	4	3	2	2	1	1	4	2	4	4	27	67,5
Raka Aditya	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	29	72,5
Farhan Alvino	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	35	87,5
Rizky Maulana	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	25	62,5
Naufal Fadhil	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	30	75
Aisyah Zahra	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	22	55
Nayla Putri	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80
Keisha Amanda	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38	95
Laila Syifa	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	26	65
Citra Ananda	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	17	42,5
Jumlah Nilai											348	870
Rata-rata												72,5

Siklus II Pertemuan I

[illegible]

Siklus II Pertemuan II

[illegible]

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI RPPH

Satuan Pendidikan : TK Pembina 1 Padangsidempuan

Nama Validator :

Pekerjaan :

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

- 1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	Format RPP	1	2	3	4
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompeten sidasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				

4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas anak				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) Umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

Kesimpulan Penilaian

1. Layak digunakan
2. Layak setelah dilakukan perbaikan
3. Belum layak

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Padangsidempuan, September 2025

Validator,

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI MEDIA

Satuan Pendidikan : TK Pembina 1 Padangsidempuan

Nama Validator :

Pekerjaan :

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

- 1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Tampilan Media				
	a. Kemenarikan desain media (warna, bentuk, ukuran)				
	b. Kesesuaian ukuran huruf yang ditampilkan				
	c. Kejelasan gambar dan huruf pada media				
2	Kesesuaian Isi Media				
	a. Kesesuaian huruf dengan tujuan pembelajaran				
	b. Ketepatan simbol huruf a–z yang digunakan				
	c. Kesesuaian bentuk, simbol, dan gambar pendukung dengan usia anak				
3	Penggunaan Media				
	a. Kemudahan media digunakan anak secara mandiri				
	b. Keamanan media untuk digunakan anak (tidak berbahaya)				
	c. Kekuatan atau ketahanan media selama pembelajaran				
4	Kesesuaian dengan Karakteristik Anak Usia Dini				
	a. Media sesuai dengan perkembangan motorik halus anak				
	b. Media memotivasi anak untuk berinteraksi				

6	Penilaian Umum				
	a. Kelayakan media digunakan dalam pembelajaran				

Kesimpulan Penilaian

4. Layak digunakan
5. Layak setelah dilakukan perbaikan
6. Belum layak

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Padangsidimpun, September 2025
Validator,

DOKUMENTASI



Foto bersama anak-anak di TK Pembina 1 Padangsidempuan

Siklus I Pertemuan I





Siklus I Pertemuan II





Siklus II Pertemuan I



Siklus II Pertemuan II





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 392 /Un.28/E.1/TL.00.9/08/2025

14 Agustus 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala TK Pembina Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Melpa Anriana
NIM : 2120600001
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : JL.Imam Bonjol,Gg Sahabat,Aek Tampang

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penggunaan Media Pohon Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pembina Padangsidimpuan "**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas .Mulai Dari Tanggal 18 Agustus s.d 18 September 2025
Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan

Kelembagaan



Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA 1
Jl. Mustapa Harahap No. 43 Kelurahan Aek Tampang
PADANGSIDEMPUAN SELATAN

SURAT KETERANGAN

Nomor: 90/TKNP. 1/062025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SURYANI, S.Pd.
Nip : 196709021988032002
Jabatan : Kepala Sekolah Tk Pembina 1

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Melpa Anriana
Nim : 2120600001
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Alamat : Jl. Imam Bonjol, Kel. Aek Tampang, Kec.
Padang Sidempuan Selatan

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di Tk Pembina 1 Kota Padangsidempuan dari tanggal 22 Agustus s/d 22 September judul penelitian: **“PENGUNAAN MEDIA POHON HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PEMBINA 1 PADANGSIDIMPUAN”**.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 22 September
2025

Kepala sekolah


SURYANI, S.Pd.
NIP 196709021988032002